

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH 2017-2023
DI AUDIT OLEH KAP *BIG4* DAN *NON BIG4***

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Riska Farhatin
NIM : 212105030090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH 2017-2023
DI AUDIT OLEH KAP *BIG4* DAN *NON BIG4***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Riska Farhatin
NIM : 212105030012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
MARET 2025**

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO), DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH 2017-2023
DI AUDIT OLEH KAP BIG4 DAN NON BIG4**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar sarjana akuntansi syariah (S.Ak)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Riska Fahatin
NIM : 212105030090

Disetujui Oleh Pembimbing

Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.
NIP. 199510182022031004

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH 2017-2023
DI AUDIT OLEH KAP *BIG4* DAN *NON BIG4***

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002

Sekretaris

Hj. Mariya Ulfah, M.E.I.
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I M.E.I
2. Abdur Rakhman Wijaya, S.E.,M.Sc.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ
فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman, Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, 2:278-279

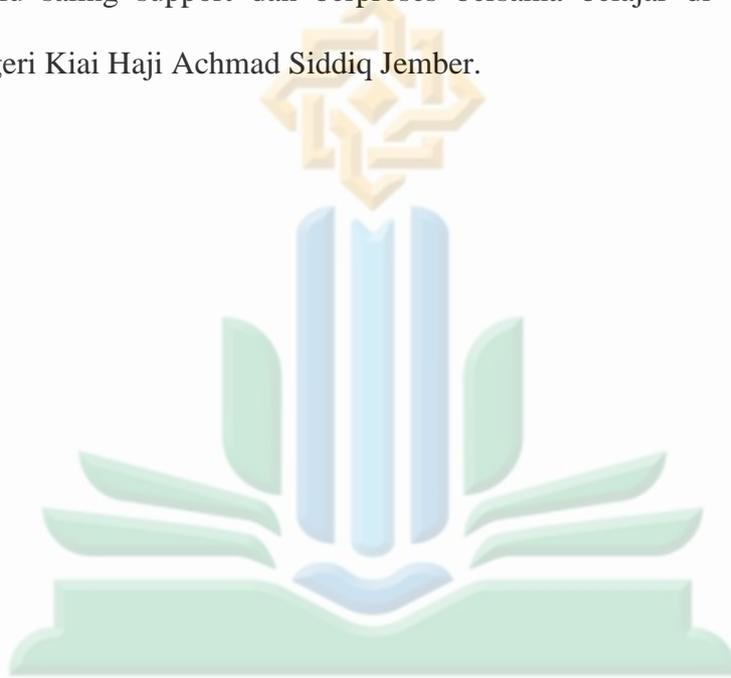
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahkan rahmat dan taufiq, hidayah dan Innayah-NYA kepada penulis beserta keluarga, dan saudara lainnya sehingga dapat menyelamatkan skripsi ini tepat waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Alm. Humaidi, Bapak saya, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Semoga Allah SWT melampirkan kubur dan menetapkan Bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT yaitu di surganya Allah SWT Amin.
2. Pintu surgaku, ibu tercintaku, dan wanita hebatku yaitu Ibu Susiati, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepala beliau atas segala bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini, terimakasih sudah selalu menemani penulis, terimakasih atas nasehat, kesabaran, serta kebesaran hati menghadapi penulis. Ibu sebagai pengingat dan penguatan paling hebat, terimakasih sudah menjadi wanita terhebat di hidupku.
3. Teruntuk keluarga dan kakak (Himatul Muniroh, Ahmad Fauzan, Ahmad AlMadani, Anis Hidayah, serta Husni Thamrin) terimakasih selalu mendukung, menyemangati, dan membantu penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi tuntunan ilmu, mendidik, memberi pencerahan intelektual hingga saya siap untuk melangkah ke

depannya.

5. Sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi Syariah 4, angkatan 2021. yang selalu saling support dan berproses bersama belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur-syukur penulis merupakan wujud penghormatan kepada Allah SWT atas Rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat mendeskripsikan karya dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah 2017-2023”. Selain itu, Shalawat disebutkan dalam setiap surat yang ditulis kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berhasil memberikan hikmah kepada seluruh umat Islam. Keberhasilan ini bisa diperoleh penulis karena kerjasama serta support banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Nurul Widyawati I.R., S. Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik

(DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik

7. Abdur Rakhman Wijaya, S. E, M. Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
8. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangu perkuliahan.

Banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu disarankan bagi pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat dikembangkan. Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis secara pribadi, serta bagi masyarakat umum sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin mempunyai pendapat serupa dengan yang diungkapkan dalam skripsi ini.

Jember, 25 Februari 2025

Peneliti

ABSTRAK

Riska Farhatin, 2024 : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023 Di Audit KAP *Big4* dan *Non Big4*

Kata Kunci : NPF, BOPO, FDR, ROA, *Big4*

Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu dapat meningkatkan pendapatan perkapita sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Dalam prakteknya sampai saat ini ada beberapa bank umum syariah dan usaha unit syariah yang tetap eksis di Indonesia saat ini, dalam laporan statistik perbankan syariah pada tahun 2021 bulan oktober disampaikan bahwa Bank Umum Syariah *Islamic Commercial Bank*. Kegiatan usaha pengumpulan dan penyaluran dana oleh perbankan pastinya menimbulkan biaya yang tidak sedikit dimana pada suatu Bank memiliki audit eksternal yang terafiliasi oleh *Big4* dan *Non Big4*.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023?. 2) Apakah Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023?. 3) Apakah Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023?. 4) Apakah ada Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023. 5) Apakah ada perbedaan ROA antara Bank Umum Syariah yang di Audit oleh KAP terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk Menguji Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023. 2) Untuk Menguji Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2017-2023. 3) Untuk Menguji Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023. 4) Untuk Menguji Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023 secara simultan. 5) Untuk Menguji tingkat perbedaan ROA pada Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji Asumsi Klasik, uji Regresi Linier Berganda, uji Hipotesis, uji Koefisien determinasi, uji *Independent simple t test*, dan uji Homogen

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: 1) *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. 2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. 3) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Tidak Berpengaruh Siginifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. 4) *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. 5) Bank Umum Syariah yang diaudit oleh *Big4* atau yang terafiliasi *Big4* terbukti memiliki perbedaan yang signifikan dengan yang diaudit oleh *Non Big4*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematis Pembahasan	24

BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kajian Teori.....	36
1. Profitabilitas	36
2. <i>Packing Order Theory</i>	39
3. <i>Ancitipated Income Theory</i>	43
4. <i>Non Perfoming Financing (NPF)</i>	46
5. Biaya Operasional Pendapatan (BOPO)	49
6. <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	51
7. <i>Return On Asset (ROA)</i>	53
8. <i>Big4</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	58
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data.....	69
C. Analisi Dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan.....	94
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Lampiran Data Sekunder	
7. Surat Keterangan Screening Turnitin 25% (Bagian Akademik)	
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 1.2 Daftar data peresentasi NPF,BOPO,FDR,ROA.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Ilustrasi Hubungan NPF,BOPO,FDR,CAR, dan ROA Menurut <i>Pecking Order Theory</i>	41
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF)	48
Tabel 2.4 Klarifikasi tingkat BOPO menurut BI	51
Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Retrun On Asset</i> (ROA)	54
Tabel 2.6 Hasil ROA Bank Umum Syariah Yang Terafiliasi <i>Big4</i> & <i>Non Big4</i>	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	70
Tabel 4.2 Uji normalitas dengan menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas Dengan Uji Gleser	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial) Variabel Penelitian	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penelitian	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....	85
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Independent Samples T Test</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan NPF,BOPO,FDR, dan ROA Bank Umum Syariah 8

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir..... 18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan yang penting di kehidupan masyarakat, hampir semua aktivitas ekonomi dilakukan melalui lembaga perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki banyak dana dan pihak yang memiliki sedikit dana. Mereka melakukan ini dengan menyediakan layanan keuangan seperti menghimpun dana serta menyalurkan dana. Kegiatan menghimpun dana dapat berupa giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka. Sedangkan kegiatan menyalurkan dana dapat berupa pinjaman atau kredit.¹

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi ukuran keberhasilan ekonomi syariah. Sebagai bank syariah pertama dan menjadi model bagi bank syariah lainnya, Bank Muamalat Indonesia telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank konvensional. Karena sistem bunganya tidak berfungsi dengan baik, bank tradisional dan sejumlah besar likuidasi terjebak dalam krisis moneter tahun 1998. sementara perbankan yang menggunakan sistem syariah dapat bertahan dan beroperasi.

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),15.

Sejak tahun 1992, lembaga keuangan syariah telah muncul, terutama perbankan syariah, sebagai tanda pertumbuhan ekonomi Islam yang sangat pesat. perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah ini cukup luas sampai sekarang.² Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) memobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam melarang akumulasi dan penimbunan kekayaan dan mendorongnya untuk digunakan secara produktif untuk mencapai tujuan ekonomi sosial. Dana bank syariah berasal dari modal sektor dan berasal dari penghimpunan dana melalui rekening giro, tabungan, investasi umum, dan investasi khusus. Selain itu, mereka menerbitkan obligasi Syariah sebagai alternatif untuk pembiayaan jangka panjang³ BUS adalah bank Syariah yang berfokus pada layanan pembayaran. BUS dapat beroperasi sebagai bank devisa dan *non*-devisa. Bank devisa memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi ke luar negeri atau transaksi yang berkaitan dengan mata uang asing, seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, dan pembukaan kartu kredit. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sudah terdapat 14 BUS di Indonesia hingga Februari 2024, Sebagai mana yang tertera pada tabel 1.1 berikut ini:

² Vera Susanti, "Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia," *I-Finance* 1, no. 1 (Juli 2015): 113.

³ Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economic and Finance: Ekonomi Keuangan Islam bukan Alternatif tapi Solusi* (Jakarta, Indonesia: Gramedia, 2012), 10.

Tabel 1.1
Daftar Bank Umum Syariah

NO	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	BANK MUAMALAT SYARIAH
2	BANK BTN SYARIAH
3	BANK ACEH SYARIAH
4	BANK BCA SYARIAH
5	BANK SYARIAH INDONESIA
6	MAY BANK SYARIAH
7	BANK MEGA SYARIAH
8	BANK JABAR BANTEN SYARIAH
9	BANK VICTORIA SYARIAH
10	BANK ALADIN SYARIAH
11	BANK PANIN DUBAI SYARIAH
12	BTPN SYARIAH
13	BANK BUKOPIN SYARIAH
14	BANK NANO SYARIAH

Sumber: www.ojk.go.id

Salah satu cara terbaik untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan,

Return On Equity (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja rentabilitas atau profitabilitas.⁴ Alasan mengapa *Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai aset (ROA) bank, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapainya, Denda Wijaya menambahkan semakin baik posisi dan penggunaan asetnya. Tingkat kesehatan suatu bank juga tercermin dalam kinerja keuangan bank tersebut.⁵ ROA dengan nilai positif memberikan penjelasan bank mampu menciptakan margin lantaran keseluruhan aset yang dimilikinya berguna berbagai aktivitas perbankan ataupun sebaliknya ROA negatif memberi indikasi bawasannya bank tidak dapat memberikan laba melalui pemanfaatan aset.⁶

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang mempengaruhi ROA adalah *Financing Deposito Rasio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF). Faktor eksternal, yang tidak dapat ditangani

⁴ Nadia Azalia dan Izul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnia* 2, no. 1 (Maret 2022): 16, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

⁵ Emalia Zalfiani, "Pengaruh ROA, NPF Dan BOPO Terhadap BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016" (Skripsi, STIE indonesia Banking School, 2016),2.

⁶ Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 7, 2023): 369-86, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

oleh bank, termasuk kebijakan moneter yang berubah, kemajuan teknologi, dan persaingan antara pengembangan bank. faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi ROA yaitu NPF, BOPO, dan FDR⁷.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ROA adalah NPF, yang merupakan rasio yang berkaitan dengan rasio kredit. NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan yang bermasalah dan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Bank Syariah tidak mengenal adanya pinjaman tetapi menggunakan istilah pembiayaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menangani permasalahan pembiayaan yang muncul. Peringatan dari BI dan OJK sehingga pembiayaan bermasalah ini menjadi konsen perbankan kalau misalkan nasabah pembiayaannya sudah mulai ada kendala pembayaran sehingga mengakibatkan adanya penurunan kualitas bayar dari oleh nasabah.⁸ NPF mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPF semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Namun sebaliknya, jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi profitabilitas akan menurun. Sehingga dikatakan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.⁹ peningkatan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) yang dialami

⁷ Hanifah, "Pengaruh Variabel FDR, BOPO Dan NPF Terhadap ROA Studi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2011-2017" (Skripsi, Tasikmalaya, STAI Tasikmalaya, 2018),10.

⁸ Nurul Setianingrum, Nur Hidayat, dan Dina Sabrinatus Soleha, "Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat," *Journal of Economics and Accounting* 3, no. 2 (November 30, 2022): 293–98, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.458>.

⁹ Dhian Dayanti Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010" (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2012),15.

perbankan mengakibatkan bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokok tersebut. Dengan meningkatnya pembiayaan bermasalah, maka dampak positif yang ditimbulkan oleh penyaluran pembiayaan tidak dapat terjadi. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional dari pemberian pembiayaan sangat kecil karena margin bagi hasil yang seharusnya diterima oleh bank dari penyaluran pembiayaan tidak diterima secara penuh. Risiko pembiayaan ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas (keuntungan yang diperoleh) perusahaan¹⁰

Selanjutnya, Biaya Operasional Pendapatan Operasional BOPO adalah komponen yang mempengaruhi penurunan aset (ROA). Denda Wijaya menyatakan bahwa BOPO digunakan untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank untuk menjalankan operasinya. Tingkat rasio BOPO yang tinggi menunjukkan kinerja yang buruk, dan sebaliknya, tingkat rasio BOPO yang lebih rendah menunjukkan kinerja manajemen bank yang lebih baik.¹¹ dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. memberikan gambaran kualitas likuiditas bank dalam menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga. Nilai aman FDR pada perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai 110%. Ketentuan ini ditujukan agar semua bank dapat memberikan pelayanan

¹⁰ Narulita P dan Nurul Setianingrum, "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi A Yani" (Skripsi, Jember, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023),3.

¹¹ Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Bandung Alfabeta, 2005),119.

yang optimal kepada nasabahnya. penilaian lanjutan dari rasio likuiditas adalah penilaian tingkat kecukupan modal,¹² rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank, selain itu rasio NPF untuk mengukur besarnya dana yang disalurkan oleh perbankan syariah relatif terhadap dana yang dihimpunnya¹³

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui dalam dunia perbankan, kinerja suatu bank diukur melalui rasio profitabilitas, salah satunya adalah ROA. Oleh karena itu, apa pun yang tidak sesuai dengan teori dan fakta yang terjadi, laporan keuangan dari bank umum Syariah di Indonesia dengan rasio NPF, BOPO, dan FDR menunjukkan masalah dengan ROA sebagai variable. Dengan demikian, peneliti melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA di bank umum syariah selama periode 2017–2023.

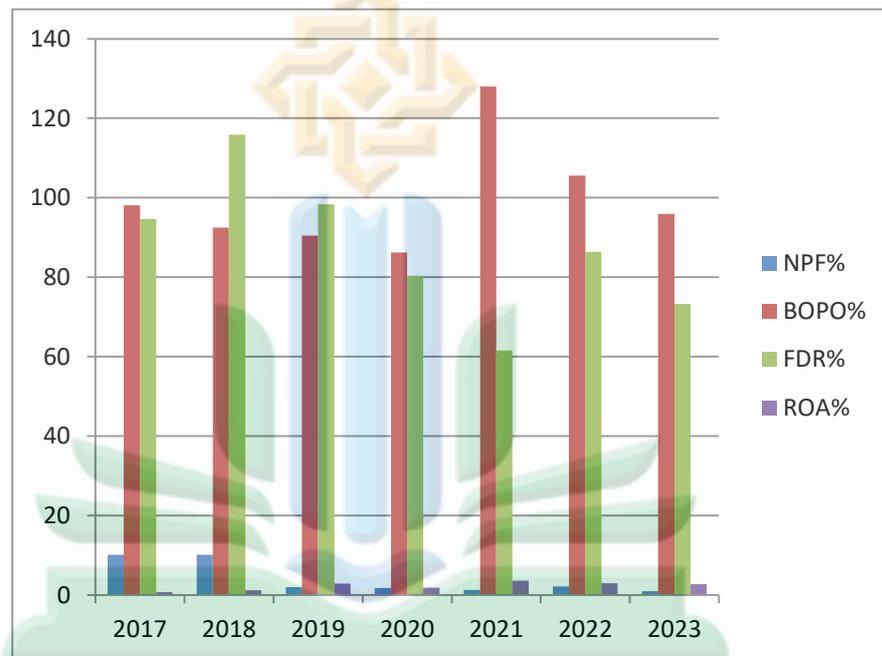
Tabel 1.2
Data Presentasi NPF,BOPO,FDR, dan ROA

Tahun	NPF%	BOPO%	FDR%	ROA%
2017	10,15	98,11	94,66	0,7
2018	10,11	92,5	115,82	1,24
2019	2,02	90,43	98,36	2,92
2020	1,74	86,23	80,31	1,88
2021	1,27	127,98	61,56	3,61
2022	2,15	105,56	86,41	2,97
2023	0,98	95,97	73,25	2,75

¹²Mutmainnah, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Inflasi Terhadap Return on Asset Melalui Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018” (Master thesis, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019),51.

¹³ Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018),81.

Gambar 1.1
Perkembangan NPF, BOPO, FDR dan ROA Bank Umum Syariah
Periode 2017 – 2023



Sumber: di buat oleh peneliti .

Tabel 1.2 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa NPF tidak selalu mempengaruhi ROA. Ini bertentangan dengan teori yang ada, karena ada waktu ketika NPF turun dan ROA meningkat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan. Selain itu, teori yang ada mengatakan bahwa semakin tinggi nilai NPF (jika lebih dari 5%) berarti bank tersebut kurang sehat, dan semakin rendah nilai NPF berarti bank tersebut memiliki kualitas kredit yang lebih buruk.¹⁴

BOPO adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien kinerja operasional bank. BOPO juga merupakan rasio yang dapat mempengaruhi

¹⁴ Euis Rosidah, "Pengaruh Financing To Deposits Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (Februari 27, 2018): 127–34, <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.385>.

profitabilitas. Bank yang efisien adalah yang dapat meningkatkan pendapatan operasional untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan menghindari kondisi bank. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sedangkan menurut teori apabila BOPO turun maka ROA akan naik.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa BOPO pada Bank Syariah Indonesia masih tergolong tinggi. Beberapa bukti menentang teori ini, tetapi ada periode ketika BOPO meningkat dan ROA juga meningkat. Dendi Wijaya menyatakan bahwa rasio BOPO digunakan untuk mengukur seberapa efisien dan mampu bank melakukan kegiatannya. Bank-bank di Indonesia harus memiliki rasio BOPO di bawah 90%, karena jika lebih dari itu, bank tersebut dianggap tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Semakin rendah rasio, bank mengeluarkan lebih sedikit biaya operasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfi Munjiyaturrohman, menyatakan bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.¹⁵ Penelitian ini menjelaskan dapat diketahui bahwa BOPO pada Bank Syariah Indonesia masih tergolong tinggi dengan rata-rata 89%, ada beberapa yang tidak sejalan dengan teori yang mana pada kenyataannya ada periode yang menunjukkan BOPO naik dan ROA juga ikut naik. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sedangkan menurut teori apabila BOPO turun maka ROA akan naik. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua peristiwa empiris dapat selalu

¹⁵ Alfi Mujiyaturrohman, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019" (Skripsi, IAI Ponorogo, 2021),6.

konsisten dengan teori - teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kesengajaan pada penelitian - penelitian sebelumnya. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh masing - masing variabel yang diyakini mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) berbeda. *Big4* adalah empat firma audit terbesar di dunia yang memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi. Keempat firma audit tersebut yaitu *Deloitte*, *Ernst & Young* (EY), *KPMG*, dan *PricewaterhouseCoopers* (PwC). *Big4* digunakan untuk melakukan audit keuangan bank, yaitu memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada suatu perusahaan perbedaan nilai ROA antara bank yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4*. Bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki nilai ROA yang lebih tinggi karena kualitas audit yang tinggi dan pengalaman auditor yang luas. Oleh karena itu, bank dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jasa audit *Big4* untuk meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan *investor* dan *stakeholders*, Bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki nilai ROA yang lebih tinggi karena kualitas audit yang tinggi dan pengalaman auditor yang luas, dan juga Bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan (BOPO). dan *Financing To Ratio*

(FDR) Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023 di Audit Oleh KAP *Big4* dan *Non Big4*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?
3. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?
4. Apakah NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh secara Simultan Terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017-2023?
5. Apakah ada perbedaan antara Bank Umum Syariah yang di Audit Oleh *Big4* dan *Non Big4*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh NPF terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 -2023
2. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023
3. Untuk menguji pengaruh FDR terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023

4. Untuk menguji pengaruh NPF, BOPO, dan FDR secara Simultan terhadap Bank Umum Syariah 2017 – 2023
5. Untuk menguji tingkat perbedaan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat luas.¹⁶

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan melengkapi pemberdaharaan ilmu dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam meneliti pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas bank syariah. Penulis juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang datang dalam meneliti pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas bank syariah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA khususnya di Bank Umum Syariah

¹⁶ Tim Penyusun, 46.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Manfaat bagi kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bisa menjadi bahan rujukan bagaimana agar mahasiswa bisa mengetahui mengenai Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA Adapun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan perpustakaan khususnya pada skripsi program studi Akuntansi Syariah.

c. Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis sehingga menjadi acuan dalam penyempurnaan penelitian sejenis, serta sebagai rujukan mengenai pembahasan pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA.

Adapun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan perpustakaan khususnya pada skripsi program studi Akuntansi Syariah dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dan bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, khususnya tentang pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017 – 2023.

1. Variabel Penelitian

- a. NPF adalah variabel indepen (X_1)
- b. BOPO adalah variabel indepen (X_2)

- c. FDR adalah variabel indepen (X_3)
- d. ROA adalah variabel dependen (Y).
- e. CAR sebagai variabel kontrol (VC)

2. Indikator Variabel

- a. NPF adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank tersebut, data NPF dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017–2023¹⁷
- b. BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengimbangi beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank.¹⁸ Pada variabel BOPO indikator yang digunakan adalah data BOPO laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.
- c. FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.¹⁹ pada variabel FDR indikator yang digunakan adalah data FDR laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.
- d. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang

¹⁷ Solihatun, “Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2007 – 2012,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no. 1 (Juli 1, 2014): 58, <https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3655>.

¹⁸ Dina Amalia dan Nana Diana, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 1095–1102.

¹⁹ M Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018),81.

dimilikinya indikator yang digunakan adalah data ROA laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023. juga dibagi menjadi dua kelompok untuk mengetahui nilai *Big4*.

- e. CAR adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. CAR menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Indikator yang digunakan adalah CAR laporan keuangan Bank Umum Syariah 2017-2023.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup pemahaman tentang istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah orang salah memahami apa yang dimaksud peneliti dengan istilah-istilah tersebut.

1. NPF dianggap sebagai pembiayaan bermasalah yang dianggap tidak lancar, diragukan atau macet.
2. BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.
3. FDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar DPK yang disalurkan untuk pembiayaan.
4. ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba sesudah pajak terhadap total aset dan digunakan untuk mengukur efektivitas bisnis dalam menghasilkan keuangan. ROA juga dibagi untuk mengaudit dua kelompok

Bank Umum Syariah yang terafiliasi oleh *Big4* dan *Non Big4*, yaitu empat firma audit terbesar di dunia yang memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi. Keempat firma audit tersebut yaitu *Deloitte*, *Ernst & Young* (EY), KPMG, dan *PricewaterhouseCoopers* (PwC), *Big4* digunakan untuk melakukan audit keuangan bank, yaitu memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dapat dikatakan sebagai anggapan dasar yaitu suatu hal yang diyakini oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. didalam penelitian, anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. merumuskan asumsi adalah penting dengan tujuan sebagai berikut:²⁰

1. Agar ada dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian
3. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Adapun asumsi yang penulis rumuskan adalah:

- a. NPF adalah pembiayaan bermasalah pada bank yang disebabkan kurang lancar, diragukan, dan macet.
- b. BOPO adalah biaya operasional bank.
- c. FDR adalah pemberian pembiayaan pada nasabah
- d. ROA adalah profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 58.

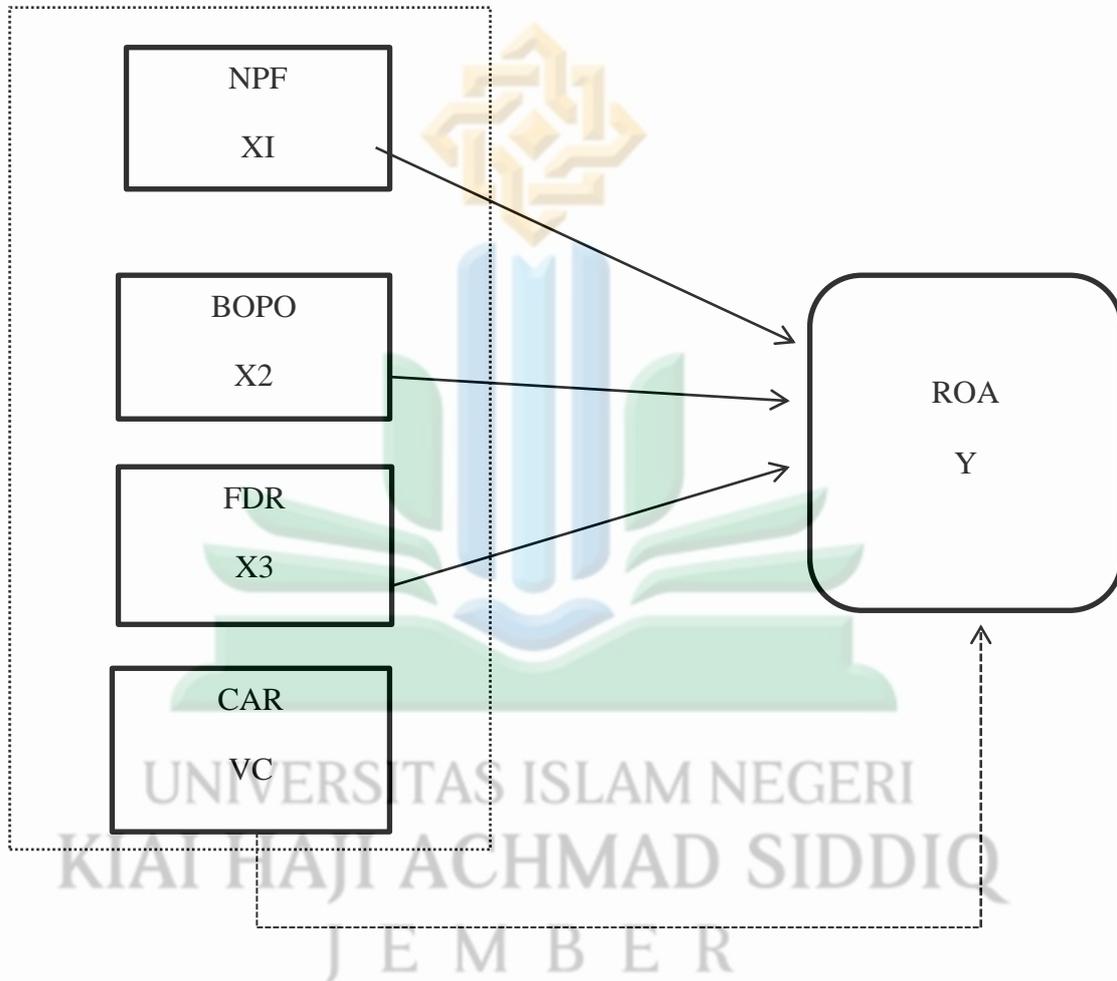
memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki. Untuk pengujian hipotesis ke 5. dimana nilai ROA juga dibagi menjadi dua kelompok yaitu Bank Umum Syariah yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4* yang digunakan untuk melakukan audit keuangan bank, yaitu memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

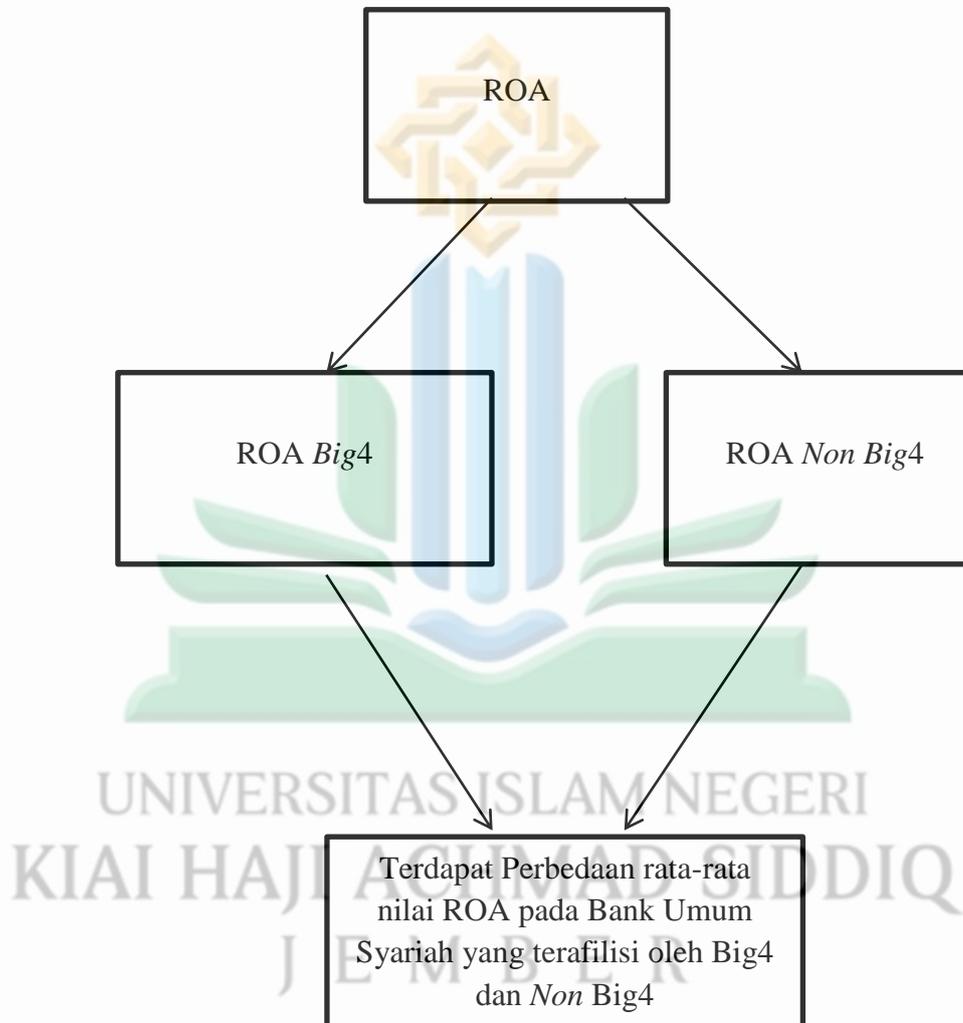
Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



Keterangan:

- > Parsial
- - - - -> Simultan

Kerangka Berfikir Uji Beda



Keterangan :

1. Terdapat perbedaan apabila \bar{x} ROA Big4 \neq \bar{x} ROA Non Big4
2. Tidak terdapat perbedaan apabila \bar{x} ROA Big4 = \bar{x} ROA Non Big4

H. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang dikemukakan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, karena itu adalah jawaban sementara terhadap

masalah penelitian sampai hasil penelitian ditunjukkan.²¹

Dari kerangka berfikir dapat di uraikan hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPF terhadap ROA

Anticipated Income Theory (AIT) menafsirkan NPF yang meningkat cenderung mengalami kerugian karena pinjaman yang tidak dapat dilunasi, yang meningkatkan cadangan kerugian pinjaman dan mengurangi laba bersih. Sebaliknya, bank dengan NPF yang lebih rendah cenderung memiliki portofolio pembiayaan yang lebih sehat, yang berarti mereka menghasilkan lebih banyak laba bersih, dan berpotensi meningkatkan rasio kemakmuran aset ROA. Menurut penelitian Dinda Naza Febriani, NPF memiliki efek negatif terhadap laba bersih bank dan portofolio pembiayaan mereka. Bank dengan NPF yang lebih rendah cenderung memiliki portofolio pembiayaan yang lebih sehat, menghasilkan lebih banyak laba bersih, dan berpotensi meningkatkan ROA. Sebaliknya, bank dengan NPF yang meningkat menghadapi potensi kerugian karena pinjaman yang tidak dapat dilunasi.²² dari penjelasan maka hipotesis alternatif pertama dalam penelitian ini adalah:

Ha: NPF berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah

Ho: NPF tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah

²¹ Suharsini Arianto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),58.

²²Dinda Naza Febriani dan Gulganda Suria Manda, “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Humaniora* 5, no. 1 (2021),54-63.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Pecking Order Theory menafsirkan BOPO terkait dengan efisiensi operasional: BOPO yang lebih rendah berarti ROA yang lebih tinggi. Irawan et al. (2017) menemukan bahwa BOPO mempengaruhi ROA secara signifikan dan negatif. Penemuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan pendapatan operasional dan biaya operasional meningkatkan ROA.²³ dari penjelasan sebelumnya, hipotesis alternatif kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha: BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Ho: BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh FDR terhadap ROA

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa likuid suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Ini dihitung dengan membagi total pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka semakin banyak dana yang diberikan ke DPK. Yeyen Atifah, berdasarkan hasil menyatakan bahwa FDR dengan cara parsial mempengaruhi positif yang signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Dengan cara simultan variabel NPF dan FDR mempengaruhi dengan signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah

²³ Arsy Nurulita Mustafa dan Erna Sulistyowati, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan," *Jurnal Proaksi* 9, no. 1 (Maret 31, 2022): 84–96, <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>.

periode 2011-2020.²⁴ dari penjelasan maka hipotesis alternatif ketiga dalam penelitian ini adalah:

Ha: FDR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah

Ho: FDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah

4. Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA

Pecking Order Theory (POT), menyatakan NPF, dan BOPO berpengaruh simultan terhadap ROA. Masing-masing faktor dapat memengaruhi ROA secara independen, tetapi dalam kenyataannya, ketiga faktor ini berinteraksi satu sama lain dan memengaruhi ROA secara bersama-sama. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Nurwidiwati (2019) bahwa NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.²⁵ dari penjelasan maka hipotesis alternatif keempat dalam penelitian ini adalah

Ha: NPF, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA

Bank Umum Syariah.

Ho: NPF, BOPO dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap

ROA Bank Umum Syariah

²⁴ Yeyen Atifah, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020" (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019),34.

²⁵ Diah Nurdiwati dan Retno Ayu Muningsar, "Pengaruh NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *WADIAH* 3, no. 2 (Juli 24, 2019): 132–55, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3006>.

5. Perbedaan nilai ROA antara Bank yang telah terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*.

Big4 adalah empat firma audit terbesar di dunia yang memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi. Keempat firma audit tersebut yaitu *Deloitte, Ernst & Young (EY), KPMG, dan PricewaterhouseCoopers (PwC)*, *Big4* digunakan untuk melakukan audit keuangan bank, yaitu memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada suatu perusahaan perbedaan nilai ROA antara bank yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4*. Menurut penelitian Mia Selvina bahwa bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki nilai ROA yang lebih tinggi karena kualitas audit yang tinggi dan pengalaman auditor yang luas. Oleh karena itu, bank dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jasa audit *Big4* untuk meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders*.²⁶ dari penjelasan diatas, maka hipotesis alternatif kelima dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan ROA antara bank yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4* pada Bank Umum Syariah.

Ha: Tidak terdapat perbedaan ROA antara bank yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4* pada Bank Umum Syariah.

²⁶ Mia Selvina, "Faktor-Faktor Manajemen Risiko Terhadap Keputusan Penerimaan Klien Pada Sebuah Kap Non Big 4," *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2, no. 1 (2017): 42–62.

I. Sistematis Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang konteks permasalahan, termasuk fenomena lapangan yang didukung oleh data yang tersedia saat ini. Hal ini juga didukung dengan uraian masalah, tujuan, nilai, cakupan ruang, dan definisi operasional yang dikonstruksi secara metodis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini membahas penelitian terkini yang menjadi acuan menonjolkan temuan penelitian yang sedang berjalan, serta analisis teoritis, asumsi penelitian, dan temuan penelitian, serta hipotesis yang menjadi landasan penelitian selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Hal ini menguraikan langkah-langkah penelitian, meliputi jenis penelitian yang dilakukan, Jangka waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, metode analisis data yang digunakan, teknik dan alat pengumpulan data, serta jumlah orang dan sampel.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Hal ini menjelaskan deskripsi objek penelitian dalam kaitannya dengan topik penelitian, bagaimana data dari setiap variabel dianalisis, bagaimana hipotesis dianalisis dan dievaluasi, dan bagaimana temuan penelitian diungkapkan

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi rangkuman dari temuan dari penelitian ini dan saran yang diberikan oleh peneliti dimasukkan dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian Terdahulu dalam sebuah karya tulis ilmiah bertujuan untuk menunjukkan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian yang dicantumkan biasanya sudah dipublikasikan, seperti skripsi, tesis, disertasi, atau artikel ilmiah. Bagian ini meringkas penelitian tersebut dan membantu pembaca memahami bagaimana penelitian yang sedang dilakukan berbeda dan *original* dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Umilia Audina, Novien Muhammadiyah Sumatera Utara (2024) Pengaruh BOPO, NPF, terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia 2021-2023 Pendekatan metodologis yang diambil melibatkan penggunaan data sekunder yang bersumber dari laporan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan dalam Statistik Perbankan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK). hasil analisis menemukan bahwa BOPO berdampak signifikan pada ROA dalam Unit Usaha Syariah di Indonesia, sedangkan NPF tidak menunjukkan dampak signifikan pada ROA di bidang yang sama.²⁷
2. Ramdhani, Muhammad Anhar and Maksum, Asep (2024) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Financing (NPF)*, dan biaya

²⁷ Umilia Audina dan Novien Rialdy, "Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia 2021-2023," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 2 (Juni 9, 2024): 103–11, <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.107>.

operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021. *Discussion Paper*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAI, Jakarta. Metode Penelitian yaitu dengan metode kuantitatif dengan sifat asosiatif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA dan variable NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dan variable BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.²⁸

3. Malika Ayumi (2023) judul skripsi Analisis *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) pada Bank BCA Syariah tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode pengumpulan datanya adalah studi dokumentasi. Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) tidak berdampak pada efisiensi biaya operasional Bank BCA Syariah karena rasio NPF pada Bank BCA Syariah tidak melebihi batas maksimum NPF sebesar 5%. Selain itu, rasio rasio deposito (FDR) berdampak pada BOPO Bank BCA Syariah, dan rasio rasio deposito (FDR) berdampak positif pada BOPO Bank BCA Syariah secara bersamaan.²⁹

²⁸ Muhammad Anhar Ramdhani dan Asep Maksum, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada BUS di Indonesia periode 2017-2022" 17, no. 1 (2024),10.

²⁹ Malika Ayumi, "Analisis Risiko Pembiayaan Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) Pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2022".(Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023),6.

4. Adzil Arsyi Sabana, Abdul Wahid Mongkito, Siti Mariati. (2022) Analisis Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Tahun 2011-2020). Penelitian ini pengumpulan data teknik dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan dokumentasi. Data diolah menggunakan SPSS melalui uji asumsi klasik, dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa analisis efeknya NPF, FDR dan BOPO tentang Profitabilitas (ROA) di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efek NPF variabel (X_1) pada BOPO (X_3) diperoleh dengan nilai $0,270 > 0,05$ yang tidak ada efek langsung dari X_1 pada X_3 .³⁰
5. Lia Aqsha Maulla, (2022) Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020
- Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan strategi *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan yang telah ditentukan. kriteria, sehingga dalam penelitian ini terdapat 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan program analisis data SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF, FDR, CAR, dan BOPO memengaruhi 96,5% profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan 3,5% tambahan dipengaruhi oleh faktor lain

³⁰ Adzil Arsyi Sabana, Abdul Wahid Mongkito, dan Siti Mariati, “Analisis Pengaruh NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Tahun 2011-2020),” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2 (Desember 1, 2022): 292–316, <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i2.1387>.

yang tidak dibahas dalam penelitian ini.³¹

6. Alfi Munjiyaturrohmah (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019” Penelitian ini adalah jenis kuantitatif dan menggunakan sampel *purposive* dengan 30 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2015 hingga 2019 yang dapat diakses oleh masing-masing bank. Data ini kemudian diolah menggunakan E-views. Untuk analisis data, digunakan metode regresi data panel, koefisien determinasi, uji T, uji F, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara bersamaan; namun, BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Retrun On Asset*, dengan nilai signifikansi $0,00000 < 0,05$ dan nilai koefisien $-0,989917$ yang menunjukkan arah negatif. Sementara itu, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dengan nilai signifikansi NPF $0,5057$ lebih besar dari $0,05$ dan nilai signifikansi NPF $0,5057 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,676605$ menunjukkan arah negatif.³²

³¹ Lia Aqsha Maulla dan . Wirman, “Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020,” *Media Ekonomi* 22, no. 2 (Januari 10, 2023): 1, <https://doi.org/10.30595/medek.v22i2.13110>.

³² Alfi Mujiyaturrohmah, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019” (Skripsi, IAI Ponorogo, 2021),7.

7. Dinda Naza Febriani (2021), dengan judul “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, pada jurnal ilmiah ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan sumber data melalui data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitian yang mana penelitian yang ditulis oleh Dinda Naza Febriani lebih kepada pengaruh yang disebabkan oleh variabel-variabel yang sama kaitannya dengan penulis selain itu subjek yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)³³
8. Nurul Ichsan, Rizny Anindya Reswanty (2021) Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Data yang digunakan data sekunder yang dikumpulkan setiap bulan digunakan dalam penelitian ini. dalam penelitian ini, teknik pengambilan

³³ Dinda Naza Febriani, “Pengaruh NPF, BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Humaniora* 5, no. 1 (April, 2021): 54-63.

sampel purposive digunakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis Analisis Regresi Berganda menggunakan software Eviews 9 dan Microsoft Excel 2013. Penelitian ini menemukan bahwa *Return on Asset* (ROA) sangat dipengaruhi oleh jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan BOPO³⁴

9. Lilik Sri wahyuni (2020), “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BRI Syariah”, pada skripsi ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data. Penulis menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA secara bersamaan, tetapi dengan signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA secara parsial, dengan signifikansi $0,001 < \alpha < 0,05$, dan koefisien -0,057 menunjukkan arah negatif. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.³⁵
10. Yeyen Atifah (2019), dengan judul skripsi “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011 2020”, pada

³⁴ Nurul Ichsan Hasan dan R. Rizny Anindya Reswanty, “Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS),” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, no. 2 (November 14, 2021): 145–57, <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.

³⁵ Lilik Sriwahyuni, “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BRI Syariah” (Skripsi, IAI Ponorogo, 2020),80.

skripsi ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan sumber data melalui data primer dan data sekunder. Penelitian ini memberikan hasil bahwasanya NPF dengan cara parsial tidak mempengaruhi signifikan pada profitabilitas, sedangkan pada FDR dengan cara parsial mempengaruhi positif yang signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Dengan cara simultan variabel NPF dan FDR mempengaruhi dengan signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020.³⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Umilia Audina, Novien Muhammadiyah Sumatera Utara (2024)	Pengaruh BOPO, NPF, Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia 2021-2023	hasil analisis menemukan bahwa BOPO berdampak signifikan pada ROA dalam Unit Usaha Syariah di Indonesia, sedangkan NPF tidak menunjukkan dampak signifikan pada ROA di bidang yang sama	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode kuantitatif perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tidak ada pembahasan variabel FDR
2.	Ramdhani, Muhammad Anhar and Maksu m, Asep (2024)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> , dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA dan variable NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dan variable BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA	Subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode Kuantitatif . Perbedaannya pada variabel penelitian yang mana penelitian yang ditulis membahas tentang CAR, sedangkan penelitian yang

³⁶ Yeyen Atifah, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020" (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019), 34.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				saya teliti berfokus pada NPF,BOPO,dan FDR terhadap ROA
3.	Malika Ayumi, (2023)	Analisis <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) pada Bank BCA Syariah tahun 2017-2022	Hasil penelitian menunjukkan rasio NPF pada Bank BCA Syariah tidak melebihi batas maksimum NPF sebesar 5%, risiko pembiayaan (NPF) tidak berdampak pada efisiensi biaya operasional Bank BCA Syariah. Sebaliknya, rasio rasio deposito (FDR) berdampak positif pada BOPO Bank BCA Syariah. Secara bersamaan, kedua rasio ini sangat berpengaruh terhadap BOPO Bank BCA Syariah.	Metode yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada Subjek Penelitian, dan tahun penelitian.
4.	Adzil Arsyi Sabana, Abdul Wahid Mongkito, Siti Mariati. (2022)	Analisis Pengaruh NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Tahun 2011-2020)	Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa analisis efeknya NPF, FDR dan BOPO tentang Profitabilitas (ROA) di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efek NPF variabel (X_1) pada BOPO (X_3) yang tidak ada efek langsung dari X_1 pada X_3 .	Fokus pembahasan BOPO,NPF terhadap ROA. Perbedaanya terletak pada Subjek Penelitian. Metode yang digunakan berbeda yaitu metode kualitatif dan tidak adanya variabel FDR
5.	Lia Aqsha Maulla, (2022)	Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank	Subjek penelitian. Metode yang digunakan sama

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020	Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh NPF, FDR, CAR dan BOPO, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam pelajaran ini	sama metode kuantitatif. Perbedaannya pada tahun penelitian.
6.	Alfi Munjiyaturrohmah (2021),	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) secara bersamaan, tetapi secara parsial, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Nilai signifikansi NPF dan koefisien sebesar menunjukkan pengaruh negatif.	Fokus pembahasan sama yaitu tentang pengaruh NPF,BOPO, terhadap ROA tetapi kurang adanya variabel FDR Subjek Penelitian dan Metode penelitian menggunakan kuantitatif perbedaan yaitu terletak pada tahun penelitian
7.	Dinda Naza Febriani (2021)	Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), sementara <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).	Pembahasan subjek sama yaitu membahas Bank Umum Syariah dan menggunakan metode kuantitatif
8.	Nurul Ichsan,Rizny	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO	hasil analisis menemukan bahwa	Metode penelitian yang digunakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Anindya Reswanti (2021)	terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	BOPO berdampak signifikan pada ROA dalam Unit Usaha Syariah di Indonesia, sedangkan NPF tidak menunjukkan dampak signifikan pada ROA di bidang yang sama	sama yaitu metode kuantitatif dengan letak perbedaan Subjek.
9.	Lilik Sri wahyuni (2020)	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank BRI Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) secara bersamaan; BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA secara parsial, sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Fokus pembahasan BOPO,NPF terhadap ROA.pada Bank Syariah dan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada subjek penelitian
10.	Yeyen Atifah (2019),	Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020	Hasilnya bahwasanya NPF dengan cara parsial tidak memengaruhi signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020.Dengan cara simultan Variabel NPF dan FDR memengaruhi dengan signifikan pada profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020	Subjek Penelitian dan Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaannya pada Subjek Penelitian.

Sumber:diolah oleh peneliti.

B. Kajian Teori

Bagian ini membahas tentang teori-teori yang digunakan peneliti sebagai kerangka berpikir atau perspektif dalam menganalisis masalah. Semakin luas dan mendalam teori yang dikaji, semakin dalam pula pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dipecahkan. Hal ini membantu peneliti dalam menentukan fokus dan tujuan penelitian yang tepat, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan relevan.³⁷

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor, Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba dan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40.

menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Berdasarkan teori dan pandangan yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan nilai ekonomis lebih yang dihasilkan dari modal usaha baik modal secara tingkat keseluruhan maupun sebagian sehingga Perusahaan mendapatkan nilai ekonomis tersebut secara 100%. Beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut para ahli. Menurut Kasmir

tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut

Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim yaitu *Return on Assets* (ROA)³⁸

2. *Pecking Order Theory* (POT)

Pecking Order Theory (POT) oleh Donalson dan Myers (1983) mengenalkan teori terkait permodalan atau sering disebut *Pecking Order Theory*. teori ini juga menafsirkan jika nilai profitabilitas tinggi akan memiliki risiko kecil dikarenakan modal yang dimiliki bersumber dari pendanaan internal. Pendanaan internal lebih disukai sebab pendanaan ini berasal dari laba ditahan yang memiliki ancaman kecil. Teori ini dipakai sebagai dasar pemikiran yang menafsirkan modal yang tercukupi dan digunakan untuk menafsirkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap ROA.³⁹ Teori ini juga menyatakan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam menggunakan sumber pendanaan. Biaya pendanaan yang harus ditanggung oleh perusahaan merupakan urutan preferensi dalam teori ini. Biaya pendanaan adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari sumber tertentu.

Menurut teori *Pecking Order*, tingkat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan investor atau kreditur mempengaruhi biaya pendanaan. Asimetri informasi suatu kondisi di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak atau lebih akurat daripada pihak lain.

³⁸ Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Competence: Journal of Management Studies* 15, no. 1 (April 21, 2021): 90–108, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>.

³⁹ Mustafa dan Sulistyowati, "Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan." *Jurnal Proaksi* 9, no, 1 (Januari 2022):84-96.

Dalam kasus ini, investor atau kreditur kekurangan informasi dibanding manajemen perusahaan yang memiliki informasi lebih banyak atau lebih akurat tentang kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Ketidakpastian atau risiko investor atau kreditur merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Investor atau kreditur tidak dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak, apakah proyek yang diinvestasikan menguntungkan atau tidak, atau apakah manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka atau tidak. Oleh karena itu, guna menutupi adanya ketidakpastian atau risiko tersebut, maka investor atau kreditur akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Dengan demikian, seiring dengan meningkatnya asimetri informasi maka biaya pendanaan akan semakin tinggi. Semakin besar asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan investor atau kreditur, semakin tinggi biaya pendanaan yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Berikut merupakan urutan penyusunan preferensi sumber pendanaan berdasarkan teori *Pecking Order*:

- a. Dana internal yang berasal dari laba ditahan dapat digunakan oleh perusahaan. Selain memiliki biaya pendanaan paling rendah, dana internal tidak ada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan dirinya sendiri.
- b. Perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan apabila dana internal tidak mencukupi. Karena ada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemberi hutang, maka biaya

pendanaan lebih tinggi dibanding penggunaan dana internal. Namun, hutang memiliki biaya pendanaan lebih rendah daripada modal sendiri karena hutang memiliki prioritas lebih tinggi dalam pembayaran bunga dan pokok, serta memiliki hak klaim yang lebih pasti terhadap aset perusahaan. Selain itu, hutang juga memiliki keuntungan pajak yang merupakan penghematan pajak yang diperoleh perusahaan karena bunga hutang dapat dikurangkan dari laba yang dibebankan pajak.

- c. Perusahaan baru akan menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan terakhir, jika hutang sudah mencapai batas optimalnya. Karena ada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, maka modal sendiri memiliki biaya pendanaan paling tinggi. Penerbitan saham baru seringkali ditafsirkan sinyal negatif oleh pemegang saham, hal ini disebabkan oleh perusahaan tersebut membutuhkan dana tambahan karena kondisi keuangan atau prospeknya yang buruk. Akibatnya, pemegang saham akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan menurunkan harga saham yang mereka miliki untuk membeli saham baru tersebut.⁴⁰ Hubungan dengan NPF, BOPO, FDR, CAR dan ROA:

⁴⁰ Devita Febriana dan Arief Yulianto, "Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia" *Management Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 156.

Tabel 2.2
Ilustrasi Hubungan NPF,BOPO,FDR,CAR, dan ROA
Menurut Pecking Order Theory

Variabel	Naik	Turun
NPF	Risiko kredit meningkat, sehingga bank syariah mungkin lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan baru, juga Bank syariah mungkin lebih memilih untuk meningkatkan cadangan untuk mengantisipasi kerugian.	Risiko kredit menurun, sehingga bank syariah mungkin lebih berani dalam memberikan pembiayaan baru, dan Bank syariah mungkin memiliki lebih banyak ruang untuk meningkatkan pembiayaan
BOPO	Efisiensi operasional bank menurun, Biaya operasional meningkat relatif terhadap pendapatan operasional, dan Bank mungkin perlu meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya untuk meningkatkan efisiensi.	Efisiensi operasional bank meningkat, Biaya operasional menurun relatif terhadap pendapatan operasional, dan Bank mungkin memiliki lebih banyak ruang untuk meningkatkan laba
FDR	Bank syariah memiliki proporsi pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan dana pihak ketiga, dan Bank syariah mungkin perlu mempertimbangkan sumber pendanaan eksternal, seperti utang atau ekuitas, untuk membiayai pertumbuhan pembiayaan.	Bank Syariah memiliki proporsi pembiayaan yang lebih rendah dibandingkan dengan dana pihak ketiga, dan Bank syariah mungkin lebih konservatif dalam memberikan pembiayaan.
CAR	Bank memiliki kecukupan modal yang lebih tinggi untuk menanggung risiko, dan Bank mungkin lebih stabil dan lebih mampu menanggung kerugian.	Bank memiliki kecukupan modal yang lebih rendah untuk menanggung risiko, dan Bank mungkin lebih rentan terhadap risiko dan kerugian.
ROA	Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dan Perusahaan mungkin memiliki lebih banyak dana internal yang tersedia untuk investasi dan pengembangan.	Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dan Perusahaan mungkin memiliki keterbatasan dana internal yang tersedia untuk investasi dan pengembangan

Sumber: diolah oleh peneliti.

- a) NPF (*Non Performing Financing*): NPF dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan memilih sumber pendanaan. NPF yang tinggi dapat meningkatkan risiko dan biaya pendanaan. Bank dengan NPF tinggi dan ROA yang rendah mungkin lebih memilih pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih tinggi.
- b) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional): BOPO yang tinggi dapat mempengaruhi efisiensi bank dan kemampuan untuk menghasilkan laba. Bank dengan BOPO yang tinggi mungkin lebih memilih pendanaan eksternal untuk menutupi biaya operasional. Bank dengan BOPO yang tinggi mungkin perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan laba dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.
- c) FDR (*Financing to Deposit Ratio*): FDR yang tinggi dapat mempengaruhi likuiditas bank dan kemampuan untuk memilih sumber pendanaan. Bank dengan FDR yang tinggi mungkin lebih memilih pendanaan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Bank dengan FDR tinggi perlu mengelola likuiditas dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.
- d) ROA (*Return on Assets*): ROA yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan memilih sumber pendanaan. Bank dengan ROA yang tinggi mungkin lebih memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal.

e) CAR tinggi, bank mungkin lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal, sedangkan jika CAR turun, bank mungkin perlu mempertimbangkan sumber pendanaan eksternal untuk meningkatkan kecukupan modal.⁴¹

3. *Anticipated Income Theory* (AIT)

Anticipated Income Theory (AIT) menafsirkan setiap upaya pengalokasian dana ditujukan ke sektor yang layak mendapatkan profit atau laba. Teori yang dikenal di Amerika Serikat pada tahun 1940 diakibatkan permintaan utang bank yang rendah dan menyebabkan profitabilitas menurun. Teori ini mendorong perbankan agar memberikan utang jangka panjang jika ingin mendapatkan profitabilitas yang tinggi agar pelunasannya dapat diharapkan sesuai dengan jadwal pembayaran yang sudah disepakati bersama. Teori ini digunakan untuk memaparkan pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* terhadap ROA.⁴² Teori ini juga menyatakan bank layak memberikan kredit jangka panjang yang pelunasannya dijadwalkan sesuai dengan ketetapan waktu. jadwal pembayaran dalam bentuk angsuran pokok dan bunga akan menjadi supplier arus kas secara teratur dan akhirnya kebutuhan likuiditas pun terpenuhi. Teoriantisipasi pendapatan mengutamakan likuiditas, sehingga bank dapat mengantisipasi kewajiban sesegera mungkin dan memprediksikan alat- alat lancar yang akan masuk. Teori ini mendorong

⁴¹ Devita Febriana dan Arief Yulianto, "Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia" *Management Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 156.

⁴² Mustofa dan Sulistyowati, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bumn Sektor Perbankan," 84 - 96.

bank untuk memperlakukan pinjaman jangka panjang sebagai potensi sumber likuiditas. Timbulnya teori ini diawali oleh rendahnya permohonan kredit kepada bank yang mengakibatkan terjadinya kelebihan likuiditas dan rendahnya keuntungan yang diperoleh bank, khususnya pada saat terjadi depresi ekonomi. Dengan diperkenalkannya teori antisipasi, bank-bank terdorong untuk lebih agresif dengan berani memberikan kredit yang berjangka panjang, misalnya: kredit real, kredit investasi dan kredit konsumsi. Kelemahan *Anticipated Income Theory* yaitu, teori ini menganggap semua kredit dapat ditagih sesuai dengan waktu yang dijadwalkan tanpa memperhatikan kemungkinan terjadinya kegagalan pengembalian kredit oleh debitur akibat faktor eksternal dan atau internal. Faktor – faktor eksternal terjadi diluar kendali nasabah, misalnya terjadi resesi ekonomi yang berkepanjangan dan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung. Faktor internal antara lain terjadinya mismanagement atau karena kurangnya tenaga yang berpengalaman dan terampil dalam perusahaan. Teori likuiditas ini sulit diharapkan sebagai sumber likuiditas minimum dan memenuhi kebutuhan permintaan kredit yang segera harus dipenuhi. Teori antisipasi pendapatan dalam hal penelitian ini menjelaskan bahwa kegagalan penyaluran dana-dana ke dalam aset produktif akan memicu naiknya inflasi dan kredit macet atau *Non Performing Loan* di industri perbankan. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya *Non Performing Loan* perbankan akan lebih berhati - hati

(selektif) dalam menyalurkan kredit. Hal ini dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih. Tingginya *Non Performing Loan* akan meningkatkan premi risiko yang berdampak pada tingginya suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang terlampau tinggi akan mengurangi permintaan masyarakat akan kredit. Tingginya *Non Performing Loan* juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis.

Selain itu, dalam teori antisipasi pendapatan ini juga menjelaskan *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber *non* bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan *Loan To Deposit Ratio* itu sendiri. FDR atau Dana pihak ketiga dapat dimanfaatkan untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang pada akhirnya likuiditas juga

akan meningkat.⁴³

4. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF Salah satu risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan adalah pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko yang dihadapi bank sebagai akibat dari *pemberian* pembiayaan dan investasi dana bank pada *portofolio* yang berbeda. NPF adalah rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank sebagai akibat dari kegagalan pihak yang diberi pembiayaan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi karena nasabah tidak dapat mengembalikan jumlah pinjaman dan bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh bank.⁴⁴ Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran dalam Surah Annisa Ayat 29, pembiayaan dalam agama Islam memiliki dasar yang jelas.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang salah, kecuali dengan cara perniagaan yang suka sama suka di antara kamu; dan janganlah kamu membunuh dirimu, karena Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. Annisa: 29)

⁴³ Wildan Army Abdillah dan Muhammad Iqbal Nurfauzan, “Pengaruh Risiko kredit, Tingkat Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Yang Terindeks Infobank15”,32,

⁴⁴ Kuncoro dan Mudrajat, *Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi*, Pertama (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2010),15.

yang mana sudah dijelaskan bahwa kita harus melakukan bisnis dengan orang lain dengan cara yang tidak bathil. Namun, pembiayaan bermasalah atau NPF, yaitu pembiayaan dengan tunggakan angsuran pokok dan atau bagi hasil atau margin, *masih* sering terjadi.⁴⁵ Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs tanggal 7 Desember 2007, NPF dihitung dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang dimiliki oleh bank.

Menurut Bank Indonesia pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

a. Kualitas pembiayaan kurang lancar, apabila:

1) Tunggakan pembayaran pokok dan atau bagi hasil selama 90 hingga 180 hari, dengan cerukan berulang untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.

2) Hubungan debitur dengan bank yang buruk dan informasi keuangan yang tidak dapat dipercaya.

3) Dokumentasi kredit yang kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah.

4) Pelanggaran terhadap persyaratan pokok kredit dan perpanjangan

b. Kualitas pembiayaan diragukan, apabila:

1) Terjadi tunggakan pembayaran pokok dan atau bagi hasil selama 180 hingga 270 hari, dengan cerukan yang permanen, terutama

⁴⁵ Widiyanto Bin Mislan Cokrohadisumarto, *BMT: Praktik Dan Kasus* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),95.

untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.

- 2) Hubungan debitur dengan bank buruk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya.
- 3) Dokumentasi kredit yang kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah.
- 4) Prinsip melakukan pelanggaran terhadap persyaratan pokok kredit dalam perpinjamannya.

c. Kualitas pembiayaan macet, apabila:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bagi hasil melebihi 270 hari
- 2) Dokumentasi kredit tidak ada.⁴⁶

Rasio NPF dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Financing* (NPF)

No	Nilai NPF	Kriteria
1	< 2%	Sangat baik
2	2% - 5%	Baik
3	5% - 8%	Cukup Baik
4	8% - 12%	Kurang Baik
5	> 12%	Tidak Baik

Sumber: diolah oleh peneliti.

⁴⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), 258-259.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) NPF yang memiliki nilai 0% sampai kurang dari 2% dikategorikan menjadi sangat baik.
- 2) NPF yang memiliki nilai antara 2% sampai kurang dari 5% dikategorikan menjadi baik.
- 3) NPF yang memiliki nilai 5% sampai kurang dari 8% dikategorikan menjadi cukup baik.
- 4) NPF yang memiliki nilai 8% sampai dengan 12% dikategorikan menjadi kurang baik.
- 5) NPF yang memiliki nilai lebih dari 12% dikategorikan menjadi tidak baik.

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio yang dikenal sebagai rasio efisiensi, yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengimbangi biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinan suatu bank berada dalam kondisi bermasalah semakin kecil, menurut Hariyani, biaya operasional adalah jumlah dari semua beban bunga dan beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah jumlah dari semua pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran BI Nomor. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001) diukur

menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

A. Komponen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

1. BOPO merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk menjalankan aktivitas bank seperti, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, serta biaya operasional lainnya. Biaya operasional lainnya terdiri dari:

a. Biaya Administrasi dan umum, terdiri dari:

- 1) Premi asuransi lainnya
- 2) Sewa dan promosi
- 3) Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)

4) Barang dan Jasa

b. Biaya personalia

c. Biaya penurunan nilai surat berharga

d. Biaya transaksi valas⁴⁸

2. Pendapatan bersih bank adalah jumlah penghasilan yang didapat oleh bank karena bank sebagai badan usaha atau lembaga keuangan. Pendapatan bersih tersebut dapat dipakai untuk menambah modal bank disamping juga untuk dibagikan kepada pemegang saham. Ketika bank mengalami kerugian, dengan kerugian tersebut secara

⁴⁷ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010),54-55.

⁴⁸ Rani Kurniasari, "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen XV*, no. 1 (2017): 12.

otomatis akan mengurangi jumlah modal bank. Pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha bank. Pendapatan operasional terdiri dari: pendapatan dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya.⁴⁹

Ketentuan tingkat BOPO menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/18/PBI/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Klarifikasi tingkat BOPO menurut BI

No	Nilai BOPO	Kriteria
1	Di bawah 93,52%	Sehat
2	93,52% - 94,72%	Cukup Sehat
3	94,72% - 95,92%	Kurang Sehat
4	Di atas 95,92%	Tidak Sehat

6. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga, termasuk giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain.⁵⁰ Sementara Yusmad mengatakan bahwa rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima (FDR) menunjukkan seberapa banyak dana yang digunakan untuk memberikan pembiayaan, Muliawati dan Khoiruddin mengatakan bahwa FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu

⁴⁹ I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 151

⁵⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 287.

bank.⁵¹ Rumus FDR suatu bank dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio FDR, semakin baik kemampuan bank, yang menunjukkan bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Namun, semakin tinggi rasio ini juga menunjukkan bahwa likuiditas bank menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pemberian pembiayaan. Oleh karena itu, bank harus memiliki kemampuan untuk mengelola dana mereka dengan mengoptimalkan FDR agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga.⁵² Kriteria penilaian tingkat FDR adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian Tingkat FDR

No	Nilai FDR	Kriteria
1	$\text{FDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$\text{FDR} > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: SEBI No. 13/24/DPNP Tahun 2011

⁵¹ Sri Muliawati dan Moh Khoiruddin, "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Management Analysis* 4, no. 1 (2015): 43.

⁵² Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, no. 2 (April 13, 2020): 61, <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>.

7. Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik sebuah bisnis dapat memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Analisis nilai aset (ROA) dilakukan dengan menghitung seluruh aset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut.⁵³ ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan⁵⁴.

Kemampuan bank untuk memperoleh laba atas jumlah aset yang dimilikinya dikenal sebagai ROA. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa manajemen bank tidak dapat mengelola aktiva dengan baik untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Sebaliknya, rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa aset lebih berpotensi memperoleh keuntungan bersih. Selain itu, hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor⁵⁵.

Hal ini juga akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal, yang akan meningkat karena tingkat kemakmuran aset (ROA). Jika ROA lebih besar, angka ROA dapat dianggap baik karena menunjukkan seberapa besar investasi yang telah ditanam mampu

⁵³ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 1, no. 1 (Desember 2018): 10, <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>.

⁵⁴ Andy Porman T, *Menilai Harga Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007),147.

⁵⁵ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),120.

memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan aset yang ditanamkan atau ditetapkan oleh perusahaan.⁵⁶ Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Apabila nilai ROA yang dimiliki bank umum syariah semakin tinggi maka bank akan semakin baik tingkat keuntungan yang didapatkan. Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.⁵⁷ Dari keuntungan laba tersebut memungkinkan bank Syariah memiliki tingkat pengembalian yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di bank tersebut.⁵⁸ Berikut merupakan

penilaian ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI)

Tabel 2.5
Kriteria Penetapan Peringkat *Retrun On Asset* (ROA)

No	Nilai ROA	Kriteria
1	>1,5%	Sangat Sehat
2	1,25% - 1,5%	Sehat
3	0,5% - 1,25%	Cukup Sehat
4	<0,5%	Kurang Sehat
5	< 0%	Tidak Sehat

8. Big4

Big4 adalah empat firma audit terbesar di dunia yang memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi. Keempat firma audit tersebut yaitu

⁵⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung, Alfabeta, 2013),137.

⁵⁷ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007),721.

⁵⁸ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013),346.

Deloitte, Ernst & Young (EY), KPMG, dan PricewaterhouseCoopers (PwC). *Big4* digunakan untuk melakukan audit keuangan bank, yaitu memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada suatu perusahaan perbedaan nilai ROA antara bank yang diaudit oleh *Big4* dan *Non Big4*. Bank yang diaudit oleh Big 4 memiliki nilai ROA yang lebih tinggi karena kualitas audit yang tinggi dan pengalaman auditor yang luas. Oleh karena itu, bank dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jasa audit *Big4* untuk meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders*, Bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki nilai ROA yang lebih tinggi karena kualitas audit yang tinggi dan pengalaman auditor yang luas, dan juga Bank yang diaudit oleh *Big4* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola aset dan menghasilkan laba.⁵⁹

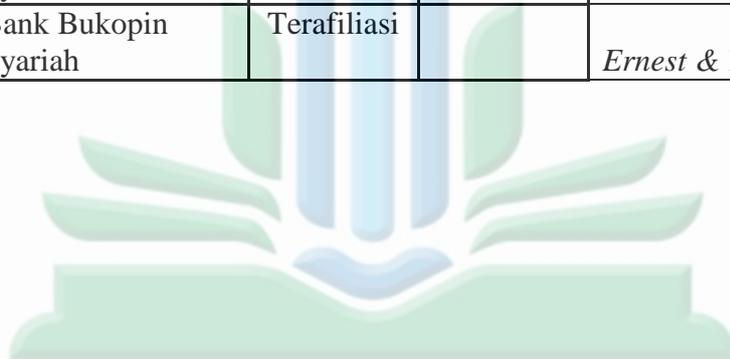
Tabel 2.6

Hasil ROA Bank Umum Syariah Yang Terafiliasi *Big4*&*Non Big4*

No	Nama Bank Umum Syariah	Big Four	<i>Non Big Four</i>	Audit Eksternal	ROA
1	Bank Muamalat Syariah		Tidak Terafiliasi	Amin said husni & Rekan	0,61
2	Bank BTN Syariah	Terafiliasi		<i>PricewaterhouseCoopers</i>	6,77
3	Bank Aceh Syariah		Tidak Terafiliasi	Akuntan Publik Britania	14,87
4	Bank BCA Syariah		Tidak Terafiliasi	GNM Internasional	8,6

⁵⁹ Mia Selvina, "Faktor-Faktor Manajemen Risiko Terhadap Keputusan Penerimaan Klien Pada Sebuah Kap Non Big 4,"42-62.

5	May Bank Syariah	Terafiliasi		<i>Ernest & Young Global</i>	9,71
6	Bank Mega Syariah	Terafiliasi		<i>Crowe Indonesia</i>	13,75
7	Bank Jabar Banten Syariah	Terafiliasi		<i>Deloitte</i>	3
8	Bank Victoria Syariah	Terafiliasi		<i>Ernest & Young Global</i>	9,61
9	Bank Aladin Syariah	Terafiliasi		<i>Ernest & Young Global</i>	0,54
10	Bank Panin Dubai Syariah	Terafiliasi		<i>Deloitte</i>	0,124
11	Bank BTPN Syariah	Terafiliasi		KPMG	72,83
12	Bank Bukopin Syariah	Terafiliasi		<i>Ernest & Young Global</i>	15,08



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data angka dan kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan informasi ilmiah atau pendekatan inferensial, yang berarti menguji hipotesis secara statistika dan menggunakan data empiris untuk mendapatkan kesimpulan.⁶⁰ Sugiyono mengatakan bahwa metode kuantitatif menggunakan data angka dan statistik untuk analisis.⁶¹ Penelitian ini dengan data yaitu adalah data sekunder. yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank periode 2017-2023. untuk mengetahui adanya Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah 2017-2023 yang diaudit oleh KAP *Big4* dan *Non Big4*. Penelitian asoistatif menyelidiki bagaimana dua variabel atau lebih berinteraksi satu sama lain, studi ini akan menghasilkan teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, hingga mengontrol suatu gejala.⁶²

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017),15.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),80.

⁶² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009),75.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan.⁶³ Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia dan dipublikasikan pada laporan keuangan tahun 2017-2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan Februari tahun 2024 total Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki jumlah 14 yaitu: Bank Syariah Indonesi, Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Nano Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, May Bank Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank BTN Syariah, dan Bank Syariah Bukopin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan memperoleh sampel yang refresentatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan penelitian ini.⁶⁴ Kriteria tersebut yaitu :

- 1) Jumlah Bank Umum Syariah yang ada di indonesia.
- 2) Bank Umum Syariah mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

⁶⁴ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 36, <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>

Nomor	Kriteria	Jumlah
1	Terkategori sebagai Bank Umum Syariah sampai dengan 2023	14
		(2)
2	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dari 2017-2023	12

Sumber: dibuat oleh peneliti

Dari 14 Bank Umum Syariah Peneliti mengambil 12 bank antara lain:

Bank Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, May Bank Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aladin Syariah dan Bank Syariah Bukopin yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap pada tahun 2017-2023, memberikan laporan NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA secara lengkap pada periode yang ditentukan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi berarti melihat atau mengumpulkan data masa lalu, seperti laporan keuangan.⁶⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah, yaitu NPF, BOPO, FDR dan ROA. Data yang digunakan berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.

⁶⁵ Nur Aedi, *Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 18.

2. Instrumen Penelitian

Tidak ada instrument penelitian karena dokumentasi yang diteliti oleh peneliti yaitu data sekunder yang tersedia di dalam internet (website setiap bank umum yang diteliti oleh peneliti)

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis agar dapat disimpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis statistika deskriptif, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji signifikan simultan (Uji statistika f), uji signifikan parsial (Uji statistika t) koefisien determinasi R^2 , uji homogen, dan uji *independent samples t-test*.

Statistik Deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁶ Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menerangkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶⁷ Nilai residual yang terdistribusi normal dapat ditentukan dengan uji normalitas. Uji

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 206.

⁶⁷ Sujarwerni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 87.

normalitas menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Nilai profitabilitas yang hasilnya lebih besar dari tingkat signifikan $\geq \alpha = 5\%$ dianggap normal, dan sebaliknya, nilai profitabilitas yang hasilnya lebih rendah dari tingkat signifikan $= 5\%$ maka dianggap tidak normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam variasi residual antara dua pengamatan lainnya.⁶⁸ Salah satu yang digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode uji Gleser⁶⁹ Untuk membandingkan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung, perhatikan dua hal berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu misalnya, pola gelombang, melebar, dan menyempit maka heteroskedastisitas telah terjadi.
- 2) Jika ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Pola gambar Scatterplot model dapat dilihat untuk mengidentifikasi tidaknya heteroskedastisitas.⁷⁰

⁶⁸ Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 204.

⁶⁹ Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2014), 106.

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 77-78.

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.⁷¹ Multikolinieritas bisa dilihat korelasi linier antar variabel independen di dalam regresi. Jika koefisien korelasi tinggi yaitu diatas 0,85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. sebaliknya jika korelasi kurang dari 0,85 maka diduga model mengandung unsur multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara:

1) Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF

- a) Jika nilai VIF $\ll 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2016),103.

terhadap data yang diuji⁷²

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Tidak ada kasus autokorelasi dalam model regresi yang baik. Uji Durbin Waston digunakan untuk menguji autokorelasi dan hasilnya adalah kriteria berikut:

1. Jika $d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
3. Jika $du < d < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $dl < d < du$ atau $(4-du)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.⁷³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam model ini, variabel dependen dianggap memiliki hubungan satu garis lurus atau linier dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk rumus⁷⁴ seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{ROA}$$

sebagai variabel dependen

⁷² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2019),120.

⁷³ Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*,106.

⁷⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: University Pres, 2012),13.

- a = Konstanta
- $b_1 - b_2$ = Koefisien regresi variabel independen
- $b_3 - b_4$ = Koefisien regresi variabel control
- X_1 = BOPO sebagai variabel independen
- X_2 = NPF sebagai variabel independen
- X_3 = FDR sebagai variabel independen
- X_4 = CAR sebagai Variabel control

3. Uji Hipotesis

- a. Uji T (Uji parsial) pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. pengujian t-statistik ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen.⁷⁵ Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai hitung $>$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan
2. Jika nilai hitung $>$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya signifikan.

- b. Uji F (Uji simultan)

Uji statistika F digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui

⁷⁵ Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, 106.

pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen pada model regresi.⁷⁶ Apakah seluruh variabel bebas secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 5%. Menguji semua koefisien regresi secara bersama dilakukan dengan uji-F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Kriteria uji F dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka terima H_0 , artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka tolak H_0 , artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui bagian perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar porsi dari total variasi yang disebabkan oleh variabel independen.⁷⁸

⁷⁶ Agus Widarjono, *Analisis Multivariant Terapan* (Yogyakarta: Beta Indonesia, 2010), 19.

⁷⁷ Basuki, *Analisis Statika Dengan SPSS* (Yogyakarta: Danis Media, 2015), 99.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 228.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, yaitu *Independent Samples T Test*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi

- a. Jika nilai Sig. pada output *Test of Homogeneity of Variance* $< 0,05$, maka varian kelompok data tidak sama
- b. Jika nilai Sig. pada output *Test of Homogeneity of Variance* $> 0,05$, maka varian kelompok data adalah sama.⁷⁹

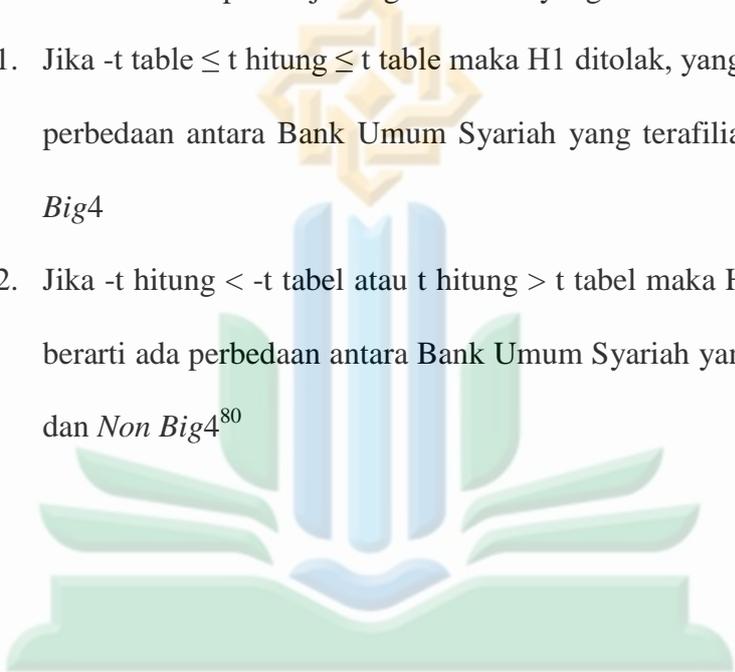
6. Independent Samples T Test

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan variabel gaya kepemimpinan berdasarkan variabel gender. *Independent samples T Test* atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Seperti menurut Ghazali, tujuan dari uji *Independent Sample T-Test* adalah untuk dapat membandingkan rata-rata dari kedua grup yang tidak saling berhubungan. Dasar kriteria pengujian hipotesis uji *Independent Sample T Test* menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui satu persatu atau secara parsial pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t disini digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan t hitung dan t tabel. T hitung akan diketahui bersamaan dengan output uji *independent sample t-test*.

⁷⁹ Usmani Usmani, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (November 2020): 51, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

Kemudian untuk mencari t tabel dapat menggunakan rumus acuan sebagai berikut: Pada signifikansi ($\alpha/2$) dengan derajat kebebasan (df). Setelah t tabel diketahui dapat diuji dengan kriteria yang disebutkan sebagai berikut

1. Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*⁸⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (November 2020): 51, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Bank umum syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama di Indonesia, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pendirian perbankan Syariah, terdiri dari syarat kepemilikan, syarat permodalan, syarat kepengurusan, serta persyaratan lainnya. Dalam hal ini akan dipaparkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pendirian Bank Umum Syariah:

- a. Kepemilikan dapat diperoleh pihak domestik dan pihak asing
- b. Berbadan hukum Indonesia dan harus dimiliki oleh sedikitnya dua warga negara Indonesia (WHI), atau badan hukum Indonesia (BHI) atau warga negara asing atau badan hukum asing (WHI/BHI) secara kemitraan
- c. Pemilik tidak termasuk orang tidak terpuji atau DOT dan memiliki Integritas
- d. Nilai modal disetor paling kecil Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun). Adapun kepemilikan asing hanya boleh paling banyak 99 persen dari modal disetor yang dapat berupa rupiah atau valuta asing. BI juga baru akan mengeluarkan persetujuan prinsip jika pemilik bank sudah menyetorkan 30 persen dari modal yang diwajibkan.

- e. Sumber dana untuk modal disetor tidak dapat dari pinjaman pembiayaan bank.
- f. Sumber dana modal disetor tidak boleh dari sumber yang diharamkan termasuk untuk tujuan pencurian uang.
- g. Harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- h. Harus mendapatkan persetujuan prinsip
- i. Harus mendapatkan izin usaha⁸¹

Perkembangan Bank Umum Syariah semakin berkembang sehingga pada akhir Februari tahun 2024 berdasarkan data statistika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sekarang mencapai 14 yaitu : Bank BTN Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Indonesia, May Bank Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Nano Syariah

B. Penyajian Data

1. Uji Deskriptif

Deskripsi data penelitian dibuat untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui pendekatan yang mereka gunakan. Penelitian ini mengumpulkan data tentang NPF (X1), BOPO (X2), FDR (X3), CAR (VC1), dan ROA (Y) dari lembaga perbankan Bank Umum Syariah selama periode 2017–2023.

⁸¹ “Www.OJK.Go.Id,” Diakses, Desember 2024, <https://www.ojk.go.id>.

Berikut ini adalah Analisis deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	84	0,00	98,24	3,9640	13,58475
BOPO	84	0,00	354,75	94,1754	46,47630
FDR	84	-73,00	412,50	52,8574	46,81187
CAR	84	0,00	391,00	39,7364	61,81449
ROA	84	-10,77	13,58	2,3007	3,85041
Valid N (listwise)	84				

Sumber: dibuat oleh peneliti

Dari hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa ada 84 data yang diuji, diketahui NPF dengan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 98,24, dan nilai rata-rata 3,9640 dengan standar deviasi 13,58475. BOPO memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 354,75, dan nilai rata-rata 94,1754 dengan standar deviasi 46,47630, dan FDR memiliki nilai minimum -73,00 dan nilai maksimum adalah 412,50 dengan rata-rata yaitu 52,8 dan standar deviasi sebesar 46,81187, CAR memiliki nilai minimum adalah 0,00 nilai maximum adalah 391,00 dan nilai rata-rata yaitu 39,7364 dengan standar deviasi sebesar 61,81449, Sementara

ROA memiliki nilai minimum adalah -10,77 dan nilai maksimum adalah 13,58 dengan rata-rata yaitu 2,3007 dengan standar deviasi sebesar 3,85041 memiliki nilai minimum adalah 0,00 nilai maximum adalah 354,75 dan nilai rata-rata yaitu 94,1754 dengan standar deviasi sebesar 46,47630.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Dalam konteks model regresi, uji normalitas dilakukan pada nilai residual (kesalahan estimasi). Data dianggap berdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-rata, atau jika nilai signifikansi hasil uji statistik (seperti *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*) lebih besar dari 0,05⁸². Dalam penelitian ini, analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk mengetahui

Tabel 4.2

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test	Value
N	77
Test Statistic	0,265
Asymp.Sig. (2-Tailed)	0,065

Sumber:dibuat oleh peneliti

⁸² Aminatus Zahriya dan Suprianik, *Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 25.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari data tersebut nilai asymp.

Sig (2-tailed) 0,065 > 0,05 jika nilai p lebih besar dari nilai signifikansi maka dapat diketahui H_0 diterima dan data dapat mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menentukan apakah berkaitan antara variabel independen dalam satu regresi. Jika ada, uji ini disebut multikolinieritas.⁸³ Nilai Toleransi (TOL) dan Faktor Inflasi Variasi (VIF) untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat di sini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
NPF	0,910	1.099
BOPO	0,861	1.162
FDR	0,890	1.123
CAR	0,943	1.061

Sumber:dibuat oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari NPF sebesar 0,910 > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar 1,099 < 10, nilai *Tolerance* dari BOPO sebesar 0,861 > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar 1,162

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2016),91.

< 10 , nilai Tolerance dari FDR sebesar $0,890 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar $1,123 < 10$, dan nilai Tolerance dari ROA sebesar $0,943 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar $1,061 < 10$. Maka berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan melihat konsisten atau tidaknya varian kesalahan dalam regresi. Tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika varietasnya stabil. Sebaliknya, heteroskedastisitas keberadaan menunjukkan bahwa variasi yang ada tidak sepenuhnya konsisten. Analisis statistik glejser mengubah nilai residu menjadi nilai residu absolut, yang kemudian diregresi terhadap variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, scatterplot menunjukkan pola sebaran titik-titik secara akurat dan tidak tumpang tindih pada lokasi tertentu. Jika hal ini terjadi maka dapat dikemukakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah melalui regresi variabel independen terhadap nilai residual absolut.⁸⁴

⁸⁴ Muhammad Ridhwan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 45.

1. Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Gleser

Model	Sig
(Constant)	0.119
NPF	0.636
BOPO	0.160
FDR	0.222
CAR	0.654

Sumber:dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil output hasil uji Glejser untuk variabel BOPO nilai signifikansi $0,160 > 0,05$, variabel FDR dengan nilai signifikansi $0,222 > 0,05$, variabel CAR dengan nilai signifikansi $0,654 > 0,05$, dan NPF dengan nilai $0,636 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.Oleh itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki masalah heteroskedastisitas dan harus melanjutkan ke pengujian berikutnya berdasarkan temuan uji statistik gletser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah terjadi autokorelasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	2.075

Sumber:dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel model *summary* menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,075. Dengan membandingkan nilai tabel Durbin Watson pada Sig. 5% dengan rumus $(k;N)$. nilai k yaitu variabel independent berjumlah 4, sedangkan jumlah sampel (N) yaitu 84, maka $(k;N) = (4;84)$. Berdasarkan distribusi nilai tabel Durbin Watson maka nilai dL sebesar 1,5472 dan dU sebesar 1,7462. Nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,075 dimana dL ($4-dL$) yaitu $(4-1,5472) = 2,4528$ dimana nilai du 1,7462 lebih kecil dari nilai d 2,075 dan nilai dl 2,4528 lebih besar dari nilai d . Hal tersebut dapat diekspresikan dengan pertidaksamaan sebagai berikut:

$$1,7462 < 2,075 < 2,4528.$$

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam analisis regresi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁵ Dalam kasus ini, ada satu variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, dan tiga variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas. Hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan antara NPF (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), terhadap ROA (Y)

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisiensi
(Constant)	0,675
NPF	-0,10
BOPO	0,012
FDR	-0,3508
CAR	0,023

Sumber: dibuat oleh peneliti

Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk NPF (X_1), FDR (X_3), Terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,675 + (-0,10 X_1) + 0,0012 X_2 + (-0,3508 X_3) + (0,0023 X_4) + e$$

⁸⁵ Aminatus Zahriya dan Supriani, *Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 54.

- a. Konstanta sebesar 0,675 menyatakan bahwa nilai ROA jika tidak dimasukkan (dipengaruhi) variabel NPF, BOPO, FDR, dan CAR nilainya adalah sebesar 0,675
- b. Koefisien regresi NPF bernilai negatif sebesar -0,010, menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada NPF akan memberikan penurunan sebesar -0,010 pada ROA
- c. Koefisien regresi BOPO bernilai positif sebesar 0,012 menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada BOPO akan memberikan penurunan sebesar -0,012 pada ROA
- d. Koefisien regresi FDR bernilai negatif sebesar -3,508 menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada FDR akan memberikan penurunan sebesar -3,508 pada ROA
- e. Koefisien regresi CAR bernilai positif sebesar 0,023 menunjukkan setiap peningkatan satu nilai pada CAR akan memberikan peningkatan sebesar 0,023 pada ROA.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

a. Uji T (Parsial)

Dalam analisis regresi berganda, uji T parsial bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri)

mempengaruhi variabel terikat (Y).⁸⁶ Dalam kasus ini, pengaruh NPF (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3) dan CAR (X_4) terhadap ROA. tabel menunjukkan hasil uji t dan signifikansi untuk masing-masing variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikansi 0,05 (5%). Menurut dasar pengambilan keputusan, H_0 ditolak jika signifikansi lebih dari 0,05, dan H_a diterima jika signifikansi kurang dari 0.05. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Parsial) Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien	T-hitung	Signifikansi	Keterangan
NPF	-0,10	-1.402	0,165	Tidak Berpengaruh
BOPO	0,012	-1,368	0,003	Berpengaruh
FDR	-0.3508	-0,021	0,172	Tidak Berpengaruh
CAR	0,23	.952	0,165	Berpengaruh

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel NPF terhadap ROA. Dari Tabel hasil penelitian di atas variabel NPF memiliki nilai t-hitung sebesar -1,402 dan signifikansi sebesar 0,165 dimana nilai signifikansi ini

⁸⁶ Amelia Tahitu dan Alex Robet, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepimpinana Lurah Milenial di Kota Ambon," *Badati* 6, no. 1 (2024): 62.

lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 diterima (maka tidak dapat menolak H0) dan H1 ditolak. Artinya, variabel NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

2. Pengaruh variabel BOPO terhadap ROA. dari tabel hasil penelitian di atas variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai t-hitung sebesar -1,386 dan signifikansi sebesar 0.003 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh variabel FDR terhadap ROA. dari tabel hasil penelitian di atas variabel FDR memiliki nilai t-hitung sebesar -0,021 dan signifikansi sebesar 0,172 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, variabel FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

4. Pengaruh variabel CAR terhadap ROA. dari tabel hasil penelitian di atas variabel NPF memiliki nilai t-hitung sebesar 0,023 dan signifikansi sebesar 0,165 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 diterima (maka tidak dapat menolak H0) dan H1 ditolak. Artinya, variabel CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

b. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis untuk memeriksa apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara serentak adalah uji f simultan. Penelitian ini menggunakan pengujian simultan untuk menilai sejauh mana variabel independen NPF, BOPO, dan FDR .

- 1) Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, atau probabilitasnya kurang dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya, secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel, atau probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_0 ditolak.

Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig
Regresion	5.468	0,001

Sumber: dibuat oleh peneliti

Dilihat dari tabel 4.8 di atas hasil perhitungan Uji F, maka dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 5.468 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel NPF, BOPO, FDR dan CAR, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berbeda ketika hanya salah satu variabel yang memengaruhi karena pada penelitian terdahulu oleh Nurul Ichsan 2021 berjudul “Pengaruh NPF, BOPO, FDR, dan CAR terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah “ Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA, Hal tersebut dapat terjadi karena profitabilitas suatu Bank Umum Syariah sangat di pengaruhi oleh semua atau sebagian rasio-rasio keuangan, diantaranya adalah rasio permodalan, pembiayaan, dan beban operasional. Tetapi secara parsial

tidak dikarenakan ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi antara lain:⁸⁷

1. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA hal tersebut bisa dilihat dari pada tingkat signifikansi sebesar 0,165 yang artinya lebih tinggi dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,041. tidak signifikan nya NPF terhadap ROA dikarenakan resiko usaha bank umum syariah yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini memungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah belum optimal juga tidak terlalu mementingkan NPF kegiatan

⁸⁷ Nurul Ichsan Hasan dan R. Rizny Anindya Reswanti, “Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS),” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, no. 2 (November 14, 2021): 145–57, <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.

pembiayaan sebagai kegiatan utama atau sumber pendapatan utama bisa jadi menggunakan kegiatan multi jasa seperti kartu kredit Safe Deposit *Box* (SDB) yang berupa penyewaan kotak penyimpanan harta.

2. BOPO berpengaruh terhadap ROA hal tersebut bisa di lihat pada tingkat signifikan sebesar 0,003 yang artinya lebih rendah dari tingkat signifikasi 0,005 dan memiliki koefisiensi regresi positif sebesar 0,0012 di mana jika BOPO naik ROA akan naik atau jika BOPO meningkat 100% maka akan di ikuti ROA yang meningkat 0,0012.

3. FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA karena di lihat dari tingkat signifikan sebesar 0,172 di mana nilai tersebut

lebih tinggi dari pada tingkat signifikasi sebesar 0,05 dan memiliki efisiensi regresi negatif sebesar -0,183, ada beberapa alasan yang mendukung hasil ini yaitu:

a. FDR yang tinggi akan meningkatkan biasa pendanaan bank, karena bank harus membayar bunga yang lebih tinggi untuk mendapatkan dana.

b. FDR yang tinggi dapat mengurangi pendapatan bank karena bank harus meng alokasikan lebih banyak dana untuk memenuhi kebutuhan atau bisa jadi di dalam bank umum syariah tidak memengtingkan FDR sebagai kegiatan utama atau pendapat utama bisa jadi menggunakan kegiatan multi jasa

seperti, jasa pembayaran, investasi, asuransi karena dapat meningkatkan pendapatan bank dengan menawarkan produk atau jasa efisien yang meningkatkan produktifitasnya.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, yang berarti 0% hingga 100%. Nilai yang lebih dekat dengan angka 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan nilai yang lebih dekat dengan angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel model *summary* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penelitian

Model	R square
1	0,334

Sumber : dibuat oleh peneliti

Dari tabel 4.9 diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut: Koefisien determinasi R Square adalah 0,334, dan nilai R Square berkisar antara 0 dan 1. Untuk regresi linier berganda, R Square yang sudah disesuaikan, juga dikenal sebagai R Square yang disesuaikan, disarankan. Pada tabel di atas, angka Adjustd R Square adalah

0,334, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen sebesar 33,4%. Variabel tambahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini berdampak sebesar 66,6%, (100% - 33,4%.)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan SPSS 23. Adapun hasil uji normalitas data yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Model	Sig
<i>Big4</i>	0.060
<i>Non Big4</i>	0.078

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh untuk *Big4* nilai signifikansi adalah 0,060, sehingga ($0,060 > 0,05$) dan untuk *Non Big4* nilai signifikansi adalah 0,078, sehingga ($0,078 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal⁸⁸.

⁸⁸ Novi Indriyani, "Pengaruh Diskusi Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lhoknga Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020),89.

6. Uji Homogenitas

Jika data sudah dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji homogenitas yaitu uji asumsi kedua untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas varian data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas

Model	Sig
Nilai ROA	0,563

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas diketahui bahwa signifikansi adalah 0,563. Data dapat dikatakan memiliki varian yang sama (homogen) jika $\text{sig} > 0,05$, karena $\text{sig} (0,563 > 0,05)$, maka data kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama. Setelah data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (homogen).⁸⁹

7. *Independent Samples T Test*

Uji-T (Uji *Independent Sample T-Test*) digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. *Independent sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. Berikut hasil uji-t menggunakan bantuan SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solution*)

⁸⁹ Aklilah Zulkifli Et Al., “Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS,” *Jurnal Cahya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

adalah sebagai berikut: kebebasan (df). Setelah t tabel diketahui dapat diuji dengan kriteria yang disebutkan dalam Priyatno (2014) sebagai berikut⁹⁰:

Tabel 4.12
Hasil Uji *Independent Samples T Test*

Model	Rata-Rata	Sig
Nilai ROA <i>Big4</i>	26,2	0,001
Nilai ROA <i>Non Big4</i>	1,13	0,003
Perbedaan rata-rata dua kelompok sebesar 26,2		

Sumber: diolah oleh peneliti

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* menurut Singgih Santoso berdasarkan nilai signifikansi (sig) sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Sebaliknya, jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.12 *output independent sample t-test* di atas, diketahui nilai Sig adalah sebesar 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*, juga pada Bank Umum Syariah yang terafiliasi nilai rata-ratanya lebih tinggi dari pada Bank Umum Syariah yang tidak terafiliasi *Big4* (26,2 > 1,13). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika sebuah bank diaudit oleh KAP atau KAP yang terafiliasi dengan *Big4* cenderung memiliki nilai ROA yang lebih tinggi, karena KAP Big 4 memiliki kualitas yang lebih tinggi dan pengalaman audit yang luas

⁹⁰ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 265.

sehingga bisa berdampak kepada peningkatan nilai ROA. Oleh karena itu, bank dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jasa audit *Big 4* untuk meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders*.

D. Pembahasan

Berdasarkan rumusan hipotesis sebelumnya, berikut hasil interpretasi dari pengujian SPSS versi 23. Tujuan dari interpretasi ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA.

1. Pengaruh NPF terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah 2017-2023.

Hasil oleh peneliti, nilai NPF Bank Umum Syariah sangat rendah dan telah menurun dari tahun sebelumnya. Bank Umum Syariah berkomitmen untuk tetap menjaga nilai NPF. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya karena profitabilitas meningkat ketika nilai NPF rendah atau turun, yang berarti kinerja keuangan bank Umum Syariah lebih baik. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, faktor NPF tidak mempengaruhi ROA. dari Bank Umum Syariah dari tahun 2017 hingga 2023. Ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara NPF dan ROA Bank Umum Syariah, peningkatan nilai NPF hanya akan menyebabkan penurunan nilai ROA secara kecil atau tidak signifikan, di penelitian sebelumnya, memutuskan hasil bahwasanya NPF berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas yang berarti NPF yang tinggi maka semakin rendah pendapatan yang yang diterima perbankan. Namun dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeyen Atifah memunculkan hasil bahwa NPF tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.⁹¹ Dari penelitian terdahulu inilah peneliti mencoba meneliti kembali untuk memastikan hasil yang berbeda sejalan dengan penelitian terdahulu. NPF yang terjadi bank karena faktor faktor di luar kendali dari bank atau faktor eksternal seperti nasabah yang tidak mampu dalam mengembalikan dana yang dipinjamnya dikarenakan kesengajaan atau karena suatu musibah yang menimpa nasabah. Pembiayaan yang bermasalah akan memberikan mempengaruhi nilai NPF juga ketika dana tidak dapat kembali makan bank juga akan kesulitan dalam mengembalikan dana ke dana pihak ketiga (DPK) yang berakibat pada penurunan laba yang digunakan untuk menutup kekurangan.⁹²

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah 2017-2023

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan kinerja antara biaya operasional yang dikeluarkan bank dan pendapatan operasional yang mampu dihasilkan bank. Rasio pendapatan operasional ini biasanya disebut dengan Rasio BOPO adalah ukuran efisiensi yang digunakan untuk mengukur kapasitas manajemen bank untuk mengontrol biaya operasional yang diperoleh. Semakin kecil rasio BOPO, semakin

⁹¹ Yeyen Atifah, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020," 34.

⁹² Abdul Naser Hasibuan dan Rahmat Anam, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Predana Media, 2020), 137.

efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut. Selain itu, setiap peningkatan pendapatan operasi akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak, yang pada gilirannya akan mengurangi laba atau profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian analisis regresi linear berganda terlihat bahwa uji t pada hipotesis dan signifikansi BBOPO, yang diambil adalah H1 diterima yaitu BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2017-2023. Nilai koefisien pada variabel BOPO sebesar -1.356 nilai koefisien dari variabel BOPO, memiliki tanda negatif, yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada nilai BOPO maka akan diikuti dengan turunnya ROA. BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfi Mujiyaturrohman dengan hasil sudah dapat membuktikan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa perusahaan seperti bank dengan BOPO yang tinggi akan memiliki profitabilitas rendah.⁹³

3. FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2017-2023.

Hasil dari uji coba hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil Uji T menunjukkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2023. Ini berarti bahwa hipotesis 3 tidak terbukti. Hasil penelitian pada FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

⁹³ Alfi Mujiyaturrohman, "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019," 10.

oleh Uswatun Khasanah membuktikan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas keuangan bank umum syariah hal ini dikarenakan bahwa setiap kenaikan FDR tidak mempengaruhi perolehan laba.⁹⁴ FDR tidak mempengaruhi ROA karena dapat disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga pembiayaan *non* lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang memenuhi oleh Bank Umum Syariah. Dengan demikian, rasio pembiayaan ke deposito (FDR) yang tinggi tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA) dari perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini.⁹⁵

4. Pengaruh NPF, BOPO dan FDR, pada Bank Umum Syariah terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023 secara simultan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang fenomena pada Bank Umum Syariah yakni nilai ROA yang mengalami kenaikan, akan tetapi ternyata nilai ROA mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun kemarin. Walaupun menurun posisi ROA berada pada predikat sangat sehat. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah NPF, BOPO, dan FDR. Setiap faktor memiliki pengaruh yang berbeda-beda. Seperti penelitian terdahulu yang telah dijabarkan bahwa NPF yang rendah atau mengalami penurunan maka ROA akan semakin meningkat, BOPO mengalami penurunan maka ROA, dan jika FDR semakin tinggi

⁹⁴ Uswatun Khasanah et al., "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2022): 370.

⁹⁵ Kusnul Ciptanila Yuni K., "Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (Juni 6, 2023): 96–102, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5748>.

dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan maka akan semakin tinggi pula bank dalam memberikan pinjamannya, hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan Hasil dari Analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bahwa hasil uji f menunjukkan bahwa NPF, BOPO, dan FDR, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2023. Ini berarti hipotesis 4 terbukti hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh yang positif antara NPF, FDR, terhadap BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2023, yang memiliki makna bahwa semakin meningkatnya nilai NPF, FDR, BOPO maka secara bersama akan meningkatkan nilai ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2023 secara signifikan dan sebaliknya jika nilai NPF, BOPO, dan FDR, maka dapat merendahkan nilai ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2023 secara signifikan. NPF, BOPO, FDR, dan CAR berpengaruh simultan terhadap ROA karena masing-masing variabel tersebut memengaruhi ROA secara langsung maupun tidak langsung. NPF merupakan indikator kesehatan bank. NPF yang tinggi menunjukkan ketidakmampuan bank dalam menilai dan mencairkan pembiayaan kepada debitur. Hal ini dapat meningkatkan biaya modal bank, yang akhirnya bermasalah pada ROA. BOPO yang meningkat berarti bahwa bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Hal ini dapat berdampak pada kerugian bank dan menurunkan ROA.⁹⁶ FDR yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank melakukan

⁹⁶ Nadi Hernandi, Sukimin Sukimin, dan Juwari Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (Maret 30, 2020): 74–89, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>.

ekspansi bisnisnya.⁹⁷ dan CAR yang dijaga dapat memperkecil risiko pembiayaan macet. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan ROA.⁹⁸

5. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam nilai ROA antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi dengan *Big4* dan Bank Umum Syariah *Non Big4*, diketahui nilai Sig adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*, sama dengan penelitian dahulu yang dilakukan oleh Ghadiazka yang menyatakan tingkat dari signifikansi (p-value) sekitar $0,002 < 0,05$ dan nilai t sekitar 3,135. Dari hasil ini dapat dikonklusikan bahwa H_5 terdukung Sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Afza & Nazir dan Rahman dkk. yang menyimpulkan bahwa pemilihan firma audit *Big4* mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang diaudit dapat diandalkan dan dipercaya, sehingga memiliki kepercayaan publik maupun investor sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan juga tingkat profitabilitas. Hasil menyatakan Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* memiliki ROA yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa afiliasi dengan *Big4* auditor dapat berdampak positif pada kinerja keuangan bank syariah, karena *Big4* auditor dikenal memiliki standar audit yang tinggi dan dapat membantu

⁹⁷ Faishal Rakan Mahasin Zainuri dan Raden Djoko Sampurno, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan Size Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)," *Journal Of Manajemen* 11 (2022): 1–15.

⁹⁸ Shafika Windy Octa Nabila Nur, "Pengaruh NPF, CAR, FDR, BOPO Dan INFLASI Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022" (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024),10.

bank syariah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dengan demikian, Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders*, serta meningkatkan kemampuan untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. NPF selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 2017 sampai 2023 tidak berpengaruh terhadap ROA dilihat dari tabel Hipotesis (Uji T) hasil penelitian menunjukkan hasil variabel NPF memiliki nilai t-hitung sebesar -1,402 dan signifikansi sebesar 0,165 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima (maka tidak dapat menolak H_0) dan H_1 ditolak. Artinya, variabel NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil bahwasanya NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang berarti NPF yang tinggi maka semakin rendah pendapatan yang diterima perbankan. Hal ini memungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah belum optimal juga tidak terlalu mementingkan NPF kegiatan pembiayaan sebagai kegiatan utama atau sumber pendapatan utama, bisa jadi menggunakan kegiatan multi jasa seperti kartu kredit *Safe Deposit Box* (SDB) yang berupa penyewaan kotak pada Bank Umum Syariah, juga rasio NPF pada Bank Umum Syariah tidak melebihi batas maksimal NPF sebesar 5%, Maka bank tersebut dianggap sehat dari segi kesehatan keuangan. Ini berarti bank tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola

pembiayaan dan meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah.

2. BOPO berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda terlihat bahwa uji t pada hipotesis dan signifikansi BOPO yaitu sebesar 0.003 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dan memiliki koefisiensi regresi positif sebesar 0,0012 di mana jika BOPO naik ROA akan naik atau jika BOPO meningkat 100% maka akan diikuti ROA yang meningkat 0,0012. yang diambil adalah H1 diterima yaitu BOPO berpengaruh terhadap ROA sama dengan penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yaitu BOPO berpengaruh terhadap ROA. penelitian ini dapat membuktikan bahwa perusahaan seperti bank dengan BOPO yang tinggi akan memiliki profitabilitas rendah.
3. FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA karena di lihat dari tingkat signifikan sebesar 0,172 di mana nilai tersebut lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memiliki efisiensi regresi negatif sebesar -0,183, sama halnya dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas keuangan bank umum syariah hal ini dikarenakan bahwa setiap kenaikan FDR tidak mempengaruhi perolehan laba, FDR tidak mempengaruhi ROA karena dapat disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga pembiayaan *non-lancar* meningkat seiring dengan total pembiayaan yang memenuhi oleh Bank Umum Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai FDR maka akan menaikkan

nilai ROA tetapi secara tidak signifikan atau dapat dikatakan pengaruh FDR terhadap ROA sangat kecil.

4. NPF, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2017-2023. hasil perhitungan Uji F, maka dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 5.468 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel NPF, BOPO, FDR dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berbeda ketika hanya salah satu variabel yang memengaruhi karena pada penelitian terdahulu oleh Nurul Ichsan 2021 berjudul “Pengaruh NPF, BOPO, FDR, CAR terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA, Hal tersebut dapat terjadi karena profitabilitas suatu Bank Umum Syariah sangat dipengaruhi oleh semua atau sebagian rasio-rasio keuangan, diantaranya adalah rasio permodalan, pembiayaan, dan beban operasional. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui bahwa NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap ROA.
5. Auditor *Big4* dapat mempengaruhi peningkatan ROA profitabilitas. penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam nilai ROA antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi dengan *Big4* dan Bank Umum Syariah *Non Big4*, diketahui nilai Sig adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* dan *Non Big4*, sama dengan penelitian dahulu yang dilakukan oleh Ghadiazka yang menyatakan tingkat dari signifikansi (*p-value*) sekitar $0,002 < 0,05$ dan nilai *t* sekitar 3,135. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *H5* didukung Sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Afza & Nazir dan Rahman dkk. yang menyimpulkan bahwa pemilihan firma audit *Big4* mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang diaudit dapat diandalkan dan dipercaya, sehingga memiliki kepercayaan publik maupun investor sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan juga tingkat profitabilitas Hasil menyatakan Bank Umum Syariah yang terafiliasi *Big4* memiliki ROA yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa afiliasi dengan *Big4* auditor dapat berdampak positif pada kinerja keuangan bank syariah, karena *Big4* auditor dikenal memiliki standar audit yang tinggi dan dapat membantu bank syariah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun yang terkait dalam penelitian ini, Adapun Syarat sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah dalam melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan kerja kedepannya agar Bank Umum Syariah tetap menjadi Bank Umum Syariah yang mampu bersaing

dengan baik.

2. Bagi akademis

Bagi akademis laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi yang dibutuhkan. Menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan, menambah referensi terkait variabel-variabel penelitian seperti NPF, BOPO, FDR dan ROA

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk bisa menambah variabel bebas atau menggunakan metode penelitian yang lain untuk menguji rumusan masalah. Serta memberikan landasan teori yang lebih mendalam mengenai kajian yang ada di dalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi masyarakat dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat sehingga masyarakat yakin dan tahu bahwa dananya dikelola oleh lembaga perbankan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Wildan Army, dan Muhammad Iqbal Nurfauzan. “Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank yang Terindeks Info Bank15” 31, no. 1 (2022): 32.
- Aedi, Nur. “Instrumen Penelitian Dan Pengumoulan Data.” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010, 18.
- Aini, Fani Nur, dan Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 7, 2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Amalia, Dina, dan Nana Diana. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 1095–1102.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Meteologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga UnivesityPress, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipy, 2010), 58,”
- Arsyi Sabana, Adzil, Abdul Wahid Mongkito, dan Siti Mariati. “Analisis Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Pengujian Pecking Order Theory di indonesia Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Tahun 2011-2020).” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2 (December 1, 2022): 292–316. <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i2.1387>.
- Atifah, Yeyen. “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020,” (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019), 34.,”
- . “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020.” Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019.
- Ayumi, Malika. “Analisis Risiko Pembiayaan Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) Pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2022’.(Skripsi UINKHAS Jember 2023),”

- Azalia, Nadia, dan Izul Ashlah. "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnia* 2, no. 1 (March 2022): 16. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.
- Basuki. *Analisis Statika Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danis Media, 2015.
- Bin Mislan Cokrohadisumarto, Widiyanto. *BMT:Praktik Dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Binti Nur, Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis*. Revisi. Yogyakarta: Kalimedia, 2019.
- Dayanti Pratiwi, Dhian. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Retrun On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010." Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.
- Diah Nurdiwaty dan Retno Ayu Muninggar. "Pengaruh NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *WADIAH* 3, no. 2 (July 24, 2019): 132–55. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3006>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. 1st ed. Sleman: Deepublish, 2019.
- Fahmi, Irham. "Analisis Laporan Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2013), 137.
- Febriana, Devita, dan Arief Yulianto. "Pengujian Pecking Order Theory di Indonesi A." *Management Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 156.
- Febriani, Dinda Naza. "Pengaruh NPF, BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Humaniora* 5, No. 1 (April, 2021): 54-63.
- Febriani, Dinda Naza, dan Gusganda Suria Manda. "Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Humaniora*, no. 1 (2021).
- Febrina, Rahmah. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Risk Profile, *Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*" 37, no. 1 (20): 189.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 5th ed. Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2016.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 5th ed. Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2016.

- Hanifah. “Pengaruh Variabel FDR, BOPO Dan NPF Terhadap ROA Studi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2011-2017.” Skripsi, STAI Tasikmalaya, 2018.
- Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Hasan, Nurul Ichsana, dan R. Rizny Anindya Reswanti. “Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, no. 2 (November 14, 2021): 145–57. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.
- . “Pengaruh FDR, NPF, CAR, DAN BOPO terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, no. 2 (November 14, 2021): 145–57. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.
- Hasibuan, Abdul Naser, dan Rahmat Anam. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Predana Media, 2020.
- Indriyani, Novi. “Pengaruh Diskusi Kelompok terhadap Interaksi Sosial SISWA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lhoknga Aceh Besar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2020.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: University Pres, 2012.
- K., Kusnul Ciptanila Yuni. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (June 6, 2023): 96–102. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5748>.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khasanah, Uswatun, Indanazulfa Qurrota A’yun, Muhammad Anif Afandi, dan Shinta Maestri. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2022): 370.
- Kuncoro, dan Mudrajat. *Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2010), 64.
- Kurniasari, Rani. “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)” *XV*, no. 1 (2017): 12.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 36.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Maulla, Lia Aqsha, dan. Wirman. “Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020.” *Media Ekonomi* 22, no. 2 (January 10, 2023): 1. <https://doi.org/10.30595/medek.v22i2.13110>.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin Sukimin, dan Juwari Juwari. “pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. bank syariah mandiri periode 2012-2019.” *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (March 30, 2020): 74–89. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>.
- Mujiyaturrohmah, Alfi. “” Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019” (Skripsi,IAI Ponorogo 2021),” n.d.
- . “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.” Skripsi, IAI Ponorogo, 2021.
- . “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.” Skripsi, IAI Ponorogo, 2021.
- Muliawati, Sri, and Moh Khoiruddin. “Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Management Analysis* 4, no. 1 (2015): 43.
- Mustafa, Arsy Nurulita, dan Erna Sulistyowati. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Firm Size terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan.” *Jurnal Proaksi* 9, no. 1 (March 31, 2022): 84–96. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>.
- Mutmainnah. “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Inflasi Terhadap Return on Asset Melalui Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.” Thesis, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Octa Nabila Nur, Shafika Windy. “Pengaruh NPF, CAR, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- P, Narulita, dan Nurul Setianingrum. “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi A Yani.” Skripsi, Universitas Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember, 2023.

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Parenrengi, Sudarmin, dan Tyahya Whisnu Hendratni. “Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank.” *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 1, no. 1 (December 31, 2018): 10. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>.

Porman T, Andy. *Menilai Harga Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.

Priyanto, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2014.

———. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Rahmawati, Yuke. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Ramdhani, Muhammad Anhar, dan Asep Maksum. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-202” 17, no. 1 (2024).

Rianto, M Nur, dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Ridhwan, Muhammad. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Rivai, Veithzal, dan Antoni Nizar Usman. *Islamic economic and finance: ekonomi keuangan Islam bukan alternatif tapi solusi*. Jakarta, Indonesia: Gramedia, 2012.

Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Rosidah, Euis. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Non Performing Financing perbankan syariah di indonesia.” *Jurnal akuntansi* 12, no. 2 (February 27, 2018): 127–34. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.385>.

Saputri, Candra Kurnia, dan Axel Giovanni. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.”

Competence : Journal of Management Studies 15, no. 1 (April 21, 2021): 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>.

Selvina, Mia. “Faktor-Faktor Manajemen Risiko Terhadap Keputusan Penerimaan Klien Pada Sebuah Kap Non Big 4.” *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2, no. 1 (2017): 42–62.

Setianingrum, Nurul, Nur Hidayat, dan Dina Sabrinatus Soleha. “Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat.” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 2 (November 30, 2022): 293–98. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.458>.

Siregar, Sofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Solihatun, . “Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007 – 2012.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no. 1 (Juli 1, 2014): 58. <https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3655>.

Somantri, Yeni Fitriani, dan Wawan Sukmana. “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, no. 2 (April 13, 2020): 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>.

Sriwahyuni, Lilik. “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah.” Skripsi, IAI Ponorogo, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.,” n.d.

Sulistiyowati, Mustofa. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bumn Sektor Perbankan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 84 - 96,” n.d.

Susanti, Vera. “Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia.” *I-Finance* Vol. 1., no. No. 1 (July 2015): 113.

- Tahitu, Amelia, dan Alex Robet. “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepimpinana Lurah Milenial di Kota Ambon.” *Badati* 6, no. 1 (2024): 62.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40.
- Umam, Khairul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Cet 1. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umilia Audina dan Novien Rialdy. “Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia 2021-2023.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 2 (June 9, 2024): 103–11. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.107>.
- Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (November 3, 2020): 51. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariant Terapan*. Yogyakarta: Beta indonesia, 2010.
- Wijaya, Denda. *Manajemen Perbankan*. 2. Bandung: Bandung Alfabeta, 2005.
- Wiratna, Sujarwerni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019.
- “Www.OJK.Go.Id,” Diakses ,Desember 2024. <https://www.ojk.go.id>.
- Zahriya, Aminatus, dan Supriani. *Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
- Zainuri, Faishal Rakan Mahasin, dan Raden Djoko Sampurno. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA BANK UMUM Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020).” *Journal Of Manajement* 11 (2022): 1–15.
- Zalfiani, Emalia. “Pengaruh ROA, NPF Dan BOPO Terhadap BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016.” Skripsi, STIE ndonesia Banking School, 2016.
- Zulkifli, Aklilah, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, dan Yuni Fitriani. “Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.” *Jurnal Cahya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

Lampiran 1



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
<p><i>PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) BIAAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH 2017-2023 DI AUDIT OLEH KAP BIG4 DAN NON BIG4</i></p>	<p><i>Non Performing Financing (NPF) (X1) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) Financing To Deposit Ratio (FDR) (X3) Return On Asset (ROA) (Y)</i></p>	<p><i>Non Performing Financing (NPF), NPF adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank tersebut: data NPF dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017–2023</i> <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengimbangi beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank pada Variabel BOPO indikator yang digunakan adalah data BOPO laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.</i> <i>Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang</i></p>	<p>Data Sekunder</p>	<p>Pendekatan Kuantitatif, Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> Metode analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Asumsi Klasik • Uji normalitas • Uji multikolinearitas • Uji heteroskedastisitas Uji hipotesis <ul style="list-style-type: none"> • Uji parsial T • Uji simultan F Uji koefisien determinasi R <p>Analisis regresi linier</p>	<p>1). Apakah NPF Berpengaruh Terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?</p> <p>2) Apakah BOPO Berpengaruh Terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?</p> <p>3) Apakah FDR Berpengaruh Terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017 – 2023 ?</p> <p>4) Apakah NPF,BOPO, dan FDR</p>	<p>Ha1: NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>Ha2: BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA</p> <p>Ha3: FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>Ha4: NPF, BOPO, dan FDR Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap ROA.</p>

		<p>menunjukkan kemampuan, suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. pada Variabel FDR indikator yang digunakan adalah data FDR laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.</p> <p><i>Retrun On Asset (ROA)</i> digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya indikator yang digunakan adalah data ROA laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2023.</p> <p>KAP <i>Big4</i> digunakan untuk mengetahui apakah Bank Umum Syariah yang terafiliasi <i>big4</i> dan <i>non big4</i> dapat memengaruhi nilai ROA</p>		<p>Berganda Uji koefisien determinasi Uji <i>independent sample test</i>, dan uji nhomogen</p>	<p>Berpengaruh Secara Simultan Terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2017-2023?</p>	<p>Ha5: Bank Umum Syariah yang terafiliasi big4 berpengaruh terhadap ROA.</p>
--	--	---	--	--	---	---

Lampiran 2 Pernyataan keahslan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Farhatin

NIM : 212105030090

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2017-2023" Merupakan benar-benar hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2025



Riska Farhatin
Nim.212105030090

Lampiran 3 Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-861 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Juni 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Riska Farhatin
NIM : 212105030090
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2017-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 24 Januari - 25 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.ojk.go.id>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website http://uinkhas.ac.id</p>	 
---	--	--

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riska Farhatin
NIM : 212105030090
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2017-2023.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 24 Januari - 25 Februari 2025 dengan mengambil data dari: www.ojk.go.id
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 April 2025
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si
NIP. 197608122008011015



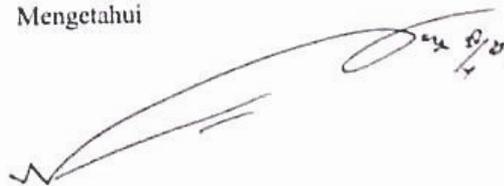
Lampiran 5 Jurnal penelitian

JURNAL PENELITIAN SKIRPSI

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	24 Januari 2025	Mencari daftar Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website:ojk.go.id
2	26 Januari 2025	Mencari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan dari tahun 2017-2023
3	28 Januari 2025	Mengtabulasi data NPF,BOPO,FDR, dan ROA tahun 2017-2023
4	1 Februari 2025	Menyusun olah data menggunakan Aplikasi SPSS untuk mengetahui Uji Deskriptif, uji asumsi klasik, uji simultan, uji parsial, uji regresi linear berganda dan uji determinasi koefisien
5	5 Februari 2025	Merevisi hasil uji karena terdapat kesalahan
6	10 Februari 2025	Hasil olah data sudah selesai

Jember, 10 Januari 2025

Mengetahui



Abdur Rakhman Wijaya, S.E, M.Sc
Nip.199510182022031004

Lampiran 6 Data Sekunder

Tabulasi Data

NO	NAMA BANK	TAHUN	NPF	BOPO	FDR	ROA	CAR
1	BTN SYARIAH	2017	2.66	41	103.13	1.71	18.87
		2018	2.81	72	103.49	1.34	18.21
		2019	2.96	98.12	108	0.13	17
		2020	2.06	91.61	105.16	0.69	19
		2021	1.2	89.28	94.14	0.81	19
		2022	1.32	86.00	100.27	1.02	20
		2023	1.32	86.1	88.8	1.07	20
2	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2017	4.83	217.4	86.95	-10.77	18.17
		2018	3.84	99.57	88.82	0.26	18.17
		2019	2.8	97.74	95.72	0.25	15
		2020	2.45	99.48	111.7	0.06	4
		2021	0.94	202.74	0	6.72	26
		2022	1.91	76.99	97.32	1.79	23
		2023	3.03	80.55	91.84	1.62	21
3	BANK BUKOPIN SYARIAH	2017	4.18	99.2	82.44	0.02	19.2
		2018	3.65	99.45	93.4	0.02	19.31
		2019	4.05	99.6	93.48	0.04	15
		2020	4.95	97.73	196.73	0.04	22
		2021	4.66	180.25	92.97	5.48	24
		2022	3.81	115.76	92.47	1.27	19
		2023	2.61	206.19	95.76	7.13	19
4	BTPN SYARIAH	2017	0.05	68.8	92.5	11.2	28.9
		2018	0.02	62.4	95.6	12.4	40.9
		2019	0.26	58.07	0.26	13.58	45
		2020	0.02	72.42	0.02	7.16	49
		2021	0.18	59.19	0.18	10.72	58
		2022	0.34	58.12	0.34	11.43	54
		2023	0.29	76.24	-73	6.34	52
5	BANK VICTORIA SYARIAH	2017	4.08	96.02	83.57	0.36	19.29
		2018	3.46	96.38	82.78	0.32	22.07
		2019	4.85	119.19	73.81	2.36	16
		2020	2.96	97.8	74.05	1.16	25
		2021	3.72	91.35	73.72	0.71	32
		2022	1.14	89.52	76.77	0.33	22
		2023	0	73.97	60.2	4.37	0

6	BANK MUAMALAT	2017	2.75	97.68	84.41	0.04	13.62
		2018	2.58	98.24	73.18	0.08	12.34
		2019	4.3	99.5	4.3	0.05	12
		2020	3.95	99.45	3.95	0.03	15
		2021	0.08	99.29	0.08	0.02	24
		2022	0.86	96.62	0.86	0.09	33
		2023	0.66	99.41	46.32	0.02	29
7	BANK ACEH SYARIAH	2017	78	0.04	69.44	2.51	21.56
		2018	98.24	0.04	71.98	2.38	19.67
		2019	0.04	76.95	68.64	2.33	19
		2020	0.04	81.5	70.82	1.73	19
		2021	0.03	78.37	68.06	1.87	20
		2022	0.04	76.66	75.44	2	24
		2023	0.24	77	77.53	2.05	23
8	BCA SYARIAH	2017	0.32	87.2	88.5	1.2	29.4
		2018	0.35	87.4	89	1.2	24.3
		2019	0.26	87.6	90.98	1.2	38
		2020	0.01	86.3	81.32	1.1	45
		2021	0.01	84.8	81.38	1.1	41
		2022	0.01	81.6	81.73	1.3	37
		2023	0	78.6	79.37	1.5	35
9	MAY BANK SYARIAH	2017	1.72	85.97	176.97	1.48	17.53
		2018	1.5	83.47	85.94	1.74	19.04
		2019	1.92	85.78	10496.23	1.45	21
		2020	2.49	87.83	95.29	1.04	24
		2021	2.56	82.69	82.44	1.34	27
		2022	2.34	83.1	84	1.25	27
		2023	1.88	83.13	84	1.41	28
10	BJB SYARIAH	2017	22.04	134.63	91.03	-5.69	16.25
		2018	4.58	94.63	89.85	0.54	16.43
		2019	1.34	84.23	93.53	1.68	18
		2020	1.07	83.95	86.64	1.66	17
		2021	1	81.94	81.55	1.73	18
		2022	0.88	80.35	81	1.75	19
		2023	0.86	85.31	89.71	1.33	20
11	BANK MEGA SYARIAH	2017	2.95	89.16	91.05	0.93	22.19
		2018	2.15	93.84	90.88	1.56	20.54
		2019	1.49	93.71	94.53	0.89	20
		2020	1.38	80.63	63.94	1.74	24
		2021	0.97	57.55	90.88	4.08	26

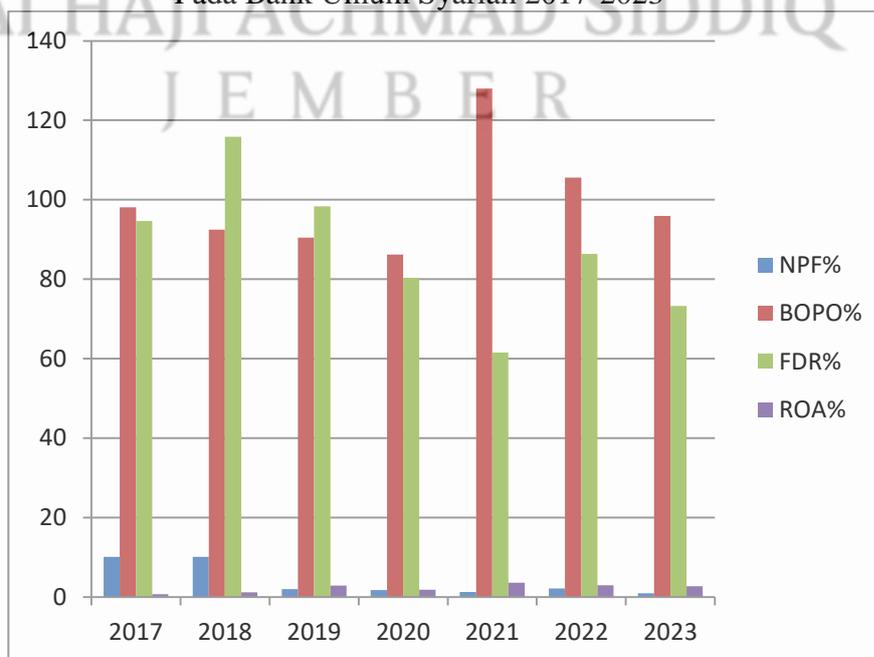
		2022	0.89	67.33	94.53	2.59	26
		2023	0.79	76.69	70.32	1.96	31
12	BANK ALADIN SYARIAH	2017	0	160.28	85.94	5.5	75.83
		2018	0	199.79	424935.5	-6.86	163.07
		2019	0	84.7	516.6	11.15	242
		2020	0	56.16	0.13	6.19	329
		2021	0	428.4	0	8.81	391
		2022	0	354.75	173.27	10.85	189
		2023	0	128.65	95.31	4.22	96

Data Presentasi NPF,BOPO,FDR, dan ROA Tahun 2017-2023.

Tahun	NPF%	BOPO%	FDR%	ROA%
2017	10,15	98,11	94,66	0,7
2018	10,11	92,5	115,82	1,24
2019	2,02	90,43	98,36	2,92
2020	1,74	86,23	80,31	1,88
2021	1,27	127,98	61,56	3,61
2022	2,15	105,56	86,41	2,97
2023	0,98	95,97	73,25	2,75

Perimbangan NPF,BOPO, dan FDR terhadap ROA

Pada Bank Umum Syariah 2017-2023



Hasil Perhitngan SPSS

A. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	84	.00	98.24	3.9640	13.58475
BOPO	84	.00	354.75	94.1754	46.47630
FDR	84	-73.00	424935.50	5261.8574	46355.81187
CAR	84	.00	391.00	39.7364	61.81449
ROA	84	-10.77	13.58	2.3007	3.85041
Valid N (listwise)	84				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37381393
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.265
	Positive	.265
	Negative	-.203
Test Statistic		.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

2. Uji Mulikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPF	.910	1.099
BOP	.861	1.162
FDR	.890	1.123
CAR	.943	1.061

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heterokesadisitas dengan Uji Gleser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.195	.758		1.577	.119
	BOPO	.010	.007	.176	1.421	.160
	FDR	-8.152E-6	.000	-.150	-1.231	.222
	CAR	.002	.005	.053	.450	.654
	NPF	-.011	.022	-.057	-.476	.636

a. Dependent Variable: ABRESID

4. Uji Autokorelasi
 Hasil Uji Autokorelasi Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 ^a	.275	.238	3.36019	.962

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Keterangan : terjadi Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Kedua menggunakan Cochrane Orcutt digunakan untuk mengatasi masalah outokorelasi dalam model regresi⁹⁹.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.300	2.84117	2.075

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X3, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Keterangan : Tidak terjadi Autokorelasi, dengan menggunakan rumus

$X1 - (0,519 \times LAG(X1))$ dimana nilai 0.519 dari nilai koefisien residual unstandardized.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.311		.024	.981
	LAG_RES	.519	.095	.519	5.467	.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

⁹⁹ Switamy Angnitha Purba, Debora Chrisinta, Justin Eduardo Simarmata, Estimasi Parameter Regresi Linier Sederhana Menggunakan Prosedur Cochrane-Orcutt, Hildreth-Lu dan First Differences Pada Metode Durbin Watson, Journal of Mathematics, Computations, and Statistics (hal. 114 – 127) Vol. 6. No. 2, Oktober 2023.

C. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.675	.500		1.349	.181
	LAG_X1	-.010	.026	-.035	-.374	.709
	LAG_X2	.012	.007	.032	.327	.744
	LAG_X3	-3.508E-5	.000	-.546	-5.729	.000
	LAG_X4	.023	.009	.258	2.709	.008

a. Dependent Variable: LAG_Y

menggunakan Cochrane Orcutt digunakan untuk mengatasi masalah outokorelasi dalam model regresi¹⁰⁰.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.058	.996		3.071	.673
	BOPO	.012	.009	-.170	-1.368	.003
	FDR	-1.833E-7	.000	-.003	-.021	.983
	CAR	.066	.006	.112	.952	.344
	NPF	-.041	.029	-.168	-1.402	.165

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.409	3	46.470	5.468	.001 ^b
	Residual	525.541	60	8.759		
	Total	664.950	63			

a. Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), CAR, NPF, BOPO

¹⁰⁰ Switamy Angnitha Purba, Debora Chrisinta, Justin Eduardo Simarmata, Estimasi Parameter Regresi Linier Sederhana Menggunakan Prosedur Cochrane-Orcutt, Hildreth-Lu dan First Differences Pada Metode Durbin Watson, Journal of Mathematics, Computations, and Statistics (hal. 114 – 127) Vol. 6. No. 2, Oktober 2023.

E. Uji Koefisisensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.300	2.84117	2.075

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X3, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed		11.054	.563	1.731	103	.001	19.02063	10.98679	-2.76907	40.81034
Equal variances not assumed				2.108	65.364	.003	19.02063	9.02360	1.00116	37.04011

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	1.00	.364	63	.150	.453	63	.060
	2.00	.168	42	.102	.940	42	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinckhas.ac.id Website: <http://uinckhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riska Farhatin
NIM : 212105030090
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Non performing Financing (NPF) Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah 2017-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 April 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I.)
NIP. 197709142005012004



Lampiran 8 Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail feb@uinkhas.ac.id Website <http://feb.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Risa Farhatin
NIM : 212105030090
Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 18 Maret 2025
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah, SEI, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 9

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Riska Farhatin
Nim : 212105030090
TTL : Jember, 03 Juni 2002
Alamat : Dsn. Kedungsuko Kec. Bangsalsari Kab. Jember
No.HP : 085806246893
Email : riskafarhatin14@gmail.com
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK MUSLIMAT NU 121
SD : SDN BANGSALSARI 4
SMP : SMPN 01 BANGSALSARI
SMK : SMKN 06 JEMBER
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R